



**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                 |   |  |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama         | : | I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.  |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar   |
| Alamat Domisili | : | Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali            |
| Nomor Telepon   | : | (0361) 223301 - 223305   |
| Jabatan         | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama         | : | I Wayan Sujana, SE.  |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar   |
| Alamat Domisili | : | Jl. Tunjung Tutur No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali |
| Nomor Telepon   | : | (0361) 223301 - 223305   |
| Jabatan         | : | Direktur Operasional   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

We, the undersigned;

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1. Name             | : | I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.  |
| Office address      | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar   |
| Residential address | : | Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali            |
| Telephone           | : | (0361) 223301 - 223305   |
| Title               | : | President Director   |
| 2. Name             | : | I Wayan Sujana, SE.  |
| Office address      | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar   |
| Residential address | : | Jl. Tunjung Tutur No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali |
| Telephone           | : | (0361) 223301 - 223305   |
| Title               | : | Operation Director   |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Denpasar, 25 Februari/February 25, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors



I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.  
Direktur Utama / President Director

I Wayan Sujana, SE.  
Direktur Operasional/Operation Director

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
 Fax : (62-21) 8611 708  
 E-mail : corporate@kapdbs.co.id

R.3.1/098/02/14

**Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*****PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 11 Februari 2013 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the statements of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank") as of December 31, 2013, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the year ended December 31, 2012, were audited by other independent auditors, whose report dated February 11, 2013 expressed an unqualified opinion.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2013, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2013, the result of its operations, its changes in equity and its cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

**Drs. Bambang Sulistiyanto., Ak., MBA., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0408

25 Februari / February 25, 2014

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/*For the year ended*

31 Desember 2013/*December 31, 2013*

(Dengan angka perbandingan /*With comparative figure*

untuk tahun yang berakhir pada tanggal / *for the year ended*

31 Desember 2012/*December 31, 2012*)

Beserta/*With*

**Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report***

## **DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / Page	
<b>I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i - ii	<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT I</b>
<b>II LAPORAN KEUANGAN</b>		<b>FINANCIAL STATEMENTS II</b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensif Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 106	<i>Notes to Financial Statements</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan Tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
Kas	377.637.163.920	2c,d,3	368.182.518.570	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	2c,d,e,4	930.309.307.510	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2c,d,e,j,5		Current Accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnihil
Rpnihil (2012: Rpnihil)	11.987.034.151		16.121.191.675	(2012: Rpnihil)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2d,f,j,6		Placement with Bank Indonesia and other banks
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnihil
Rpnihil (2012: Rpnihil)	1.749.976.049.318		2.058.852.357.548	(2012: Rpnihil)
Efek - efek		2d,g,j,7		Marketable securities
Setelah dikurangi cadangan				Net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnihil
Rpnihil (2012: Rpnihil)	787.234.602.951		155.698.153.576	(2012: Rpnihil)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )		2d,h,j,8		Marketable securities purchased under resale agreement ( <i>reverse repo</i> )
Setelah dikurangi cadangan				Net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnihil
Rpnihil (2012: Rpnihil)	86.325.070.862		408.689.133.260	(2012: Rpnihil)
Kredit yang diberikan		2d,i,j,x,9,33		Loans
Piak berelasi	3.910.554.911		4.440.061.182	Related parties
Piak ketiga	10.127.323.907.811		8.520.167.319.039	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)		(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
	<u>10.094.377.089.675</u>		<u>8.486.992.250.007</u>	
Penyertaan saham		2d,j,k,10		Investment in shares
Setelah dikurangi cadangan				Net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of Rpnihil
Rpnihil (2012: Rpnihil)	635.250.000		635.250.000	(2012: Rpnihil)
Aset tetap		2l,11		Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp100.214.484.418				Net of accumulated depreciation of
(2012: Rp85.465.613.902)	77.841.130.239		73.626.963.728	Rp100,214,484,418 (2012: Rp85,465,613,902)
Aset takberwujud		2m,12		Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.281.492.854				Net of accumulated amortization of
(2012: Rp5.660.910.378)	1.856.888.433		849.611.158	Rp6,281,492,854 (2012: Rp5,660,910,378)
Aset pajak tangguhan - bersih	27.971.813.336	2s,18	28.297.751.996	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	112.591.254.666	2d,j,n,v,w,13	103.620.080.425	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>14.366.983.573.231</u></b>		<b><u>12.631.874.569.453</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan Tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan Notes</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera		64.829.241.470	2d,o,14	86.985.534.399
Simpanan dari nasabah			2c,d,p,x,15,33	
Pihak berelasi		2.032.872.839.668		2.888.142.383.703
Pihak ketiga		9.433.126.893.857		7.648.707.194.978
		11.465.999.733.525		10.536.849.578.681
Simpanan dari bank lain			2d,q,x,16,33	
Pihak berelasi		2.619.817.689		19.426.129.161
Pihak ketiga		833.505.582.458		323.258.722.697
		836.125.400.147		342.684.851.858
Pinjaman yang diterima		8.685.266.544	2d,r,17	10.473.924.838
Utang pajak		21.847.031.930	2s,18	22.811.458.789
Liabilitas lain-lain		147.381.119.724	2d,w,19	150.645.468.736
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12.544.867.793.340</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Par value Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham				Authorized capital - 1,000,000 shares
pada tahun 2013 dan 2012				as of 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid up capital -
penuh masing-masing sebesar				753.126 shares as of 2013
753.126 lembar saham pada tahun 2013				(2012: 497.460 shares)
(2012: 497.460 lembar saham)		753.126.000.000	20	497.460.000.000
Tambahan modal disetor		26.057.897.254	21	122.003.778.182
Keuntungan (kerugian) yang belum				Additional paid in capital
direalisasi atas efek setelah				Unrealized gain (loss)
pajak tangguhan		(1.135.659.491)		on securities net of
				deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		616.855.895.232		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		427.211.646.896		Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.822.115.779.891</b>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14.366.983.573.231</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME**

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan Notes	2012	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	1.469.404.956.432	2t,u,23	1.278.983.337.855	Interest income
Beban bunga	<u>490.330.892.751</u>	2t,24	<u>444.247.478.180</u>	Interest expense
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>979.074.063.681</b>		<b>834.735.859.675</b>	Net interest income
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN NYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi selain dari kredit				Non loan related fees and commissions
yang diberikan	3.682.657.744	2u	3.801.087.647	
Lain-lain	27.264.392.068	25	25.760.463.763	Others
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>30.947.049.811</b>		<b>29.561.551.410</b>	Total other operating income
Penyisihan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(757.757.167)	2j,26	(57.692.795.185)	Provision/(reversal) for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	339.299.942.888	2w,27	313.669.987.275	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	<u>118.811.090.134</u>	2v,28	<u>104.419.850.328</u>	General and administrative expenses
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>458.111.033.022</b>		<b>418.089.837.603</b>	Total other operating expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>552.667.837.637</b>		<b>503.900.368.667</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		29		<b>NON OPERATING INCOME/(EXPENSES)</b>
Pendapatan non operasional	10.867.422.657		25.699.096.339	Non-operating income
Beban non operasional	<u>(5.889.527.024)</u>		<u>(5.035.805.717)</u>	Non-operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>4.977.895.633</b>		<b>20.663.290.622</b>	Total
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILA</b>	<b>557.645.733.270</b>		<b>524.563.659.289</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK</b>				
<b>PENGHASILAN</b>		2s,18		<b>TAX BENEFIT/(EXPENSES)</b>
Pajak kini	(141.784.379.500)		(140.505.133.250)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(295.856.793)</u>		<u>7.081.197.147</u>	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(142.080.236.293)</b>		<b>(133.423.936.103)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>415.565.496.978</b>		<b>391.139.723.186</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX</b>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek	120.327.470		120.327.470	Unrealized gains/(losses) on securities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	<u>(30.081.868)</u>	18	<u>(30.081.868)</u>	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH - SETELAH PAJAK</b>	<b>90.245.602</b>		<b>90.245.602</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME NET - AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>415.655.742.579</b>		<b>391.229.968.788</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid-Up Capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo Laba / Retained earnings					Balance as of December 31, 2011	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditetukan penggunaannya/ Unappropriated				
				Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Specific Reserve					
Saldo 31 Desember 2011	455.460.000.000	22.003.778.182	(1.316.150.695)	190.835.033.659	164.910.995.975	273.281.090.729	629.027.120.363	1.105.174.747.850	Balance as of December 31, 2011	
Setoran modal selama tahun 2012	20	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	-	-	-	-	Paid up capital during the year 2012	
Tambahan setoran modal	21	-	142.000.000.000	-	-	-	-	142.000.000.000	Additional paid-in capital	
Pembagian laba									Distribution of net income:	
Cadangan umum	22	-	-	-	52.326.988.163	-	(52.326.988.163)	-	General reserve	
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	52.326.988.163	(52.326.988.163)	-	Specific reserve	
Dividen	22	-	-	-	-	-	(156.980.964.486)	(156.980.964.486)	Dividends	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	391.139.723.186	391.139.723.186	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2012	497.460.000.000	122.003.778.182	(1.225.905.093)	243.162.021.822	217.237.984.138	402.785.873.103	863.185.879.063	1.481.423.752.152	Balance as of December 31, 2012	
Setoran modal selama tahun 2013	20	255.666.000.000	(255.666.000.000)	-	-	-	-	-	Paid up capital during the year 2013	
Tambahan setoran modal	21	-	159.720.119.072	-	-	-	-	159.720.119.072	Additional paid-in capital	
Pembagian laba									Distribution of net income:	
Cadangan umum	22	-	-	-	78.227.944.637	-	(78.227.944.637)	-	General reserve	
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	78.227.944.637	(78.227.944.637)	-	Specific reserve	
Dividen	22	-	-	-	-	-	(234.683.833.912)	(234.683.833.912)	Dividends	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	415.565.496.978	415.565.496.978	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2013	753.126.000.000	26.057.897.254	(1.135.659.492)	321.389.966.459	295.465.928.775	427.211.646.896	1.044.067.542.129	1.822.115.779.891	Balance as of December 31, 2013	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.400.098.826.684	1.263.401.753.741
Pembayaran bunga	(490.330.892.751)	(445.878.193.350)
Pembayaran beban tenaga kerja	(340.931.731.514)	(275.701.449.909)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(118.261.431.729)	(94.589.409.867)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	30.947.049.811	29.216.887.056
Penerimaan pendapatan non operasional bersih	4.977.895.633	11.853.562.722
<b>Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>486.499.716.135</b>	<b>488.303.150.393</b>
 <b>(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi</b>		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	322.364.062.398	239.811.322.151
Kredit yang diberikan	(1.606.627.082.501)	(1.251.055.121.368)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	150.000.000.000
Aset lain-lain	63.604.257.230	(3.200.198.816)
 <b>Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi</b>		
Liabilitas segera	(22.156.292.929)	3.305.378.266
Simpanan dari nasabah		
Giro	(117.820.887.975)	675.336.906.453
Tabungan	664.900.484.334	909.361.511.302
Deposito berjangka	382.070.558.484	165.233.807.721
Simpanan dari bank lain	493.440.548.289	(102.056.067.054)
Liabilitas lain-lain	(4.901.862.109)	37.611.377.133
Utang pajak	-	664.370.610
Pembayaran bonus dan tantiem	-	(54.059.869.483)
Pembayaran pajak penghasilan	(142.647.800.422)	(132.708.319.153)
 <b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>518.725.700.935</b>	<b>1.126.548.248.155</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	(631.446.203.773)	(46.842.069.031)
Pembelian aset tetap	(4.214.166.511)	(26.040.760.550)
Pembelian aset takberwujud	(1.627.859.750)	(294.399.643)
 <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(637.288.230.034)</b>	<b>(73.177.229.224)</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tambahan setoran modal	159.720.119.072	142.000.000.000
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.788.658.294)	(4.576.318.394)
Pembayaran dividen	(234.683.833.912)	(156.980.964.486)
 <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(76.752.373.134)</b>	<b>(19.557.282.880)</b>

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:**

Interest income, fees and commissions received  
 Interest expenses paid

Employee expenses paid  
 General and administrative expenses paid

Other operating income received

Non operating income received - net

Cash received before changes in operating assets and liabilities

(Increase)/decrease in operating assets

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*)

Loans

Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 months from the date of acquisition

Other assets

Increase/(decrease) in operating liabilities

Obligations due immediately

Deposits from customers

Current accounts

Savings

Time deposits

Deposits from other banks

Other liabilities

Taxes payable

Bonus and tantiem payments

Income tax paid

Net cash provided by (used in) operating activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:**

Marketable securities - held to maturity

Acquisitions of fixed assets

Acquisitions of intangible assets

Net cash used in investing activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:**

Paid up capital

Payment of borrowings

Dividend paid

Net cash used in financing activities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(195.314.902.233)</b>	<b>1.033.813.736.051</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas dan setara kas awal tahun	3.373.465.375.303	2.339.651.639.252	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>3.178.150.473.070</b>	<b>3.373.465.375.303</b>	<i>Cash and cash equivalent at the end of the year</i>
<b>Rincian kas dan setara kas akhir tahun</b>			<i>Cash and cash equivalent consist of</i>
Kas	377.637.163.920	368.182.518.570	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	930.309.307.510	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	11.987.034.151	16.121.191.675	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.749.976.049.318	2.058.852.357.548	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>3.178.150.473.070</b>	<b>3.373.465.375.303</b>	<i>Total Cash and cash equivalent</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Kutut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

### 1. GENERAL INFORMATION

#### a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Kutut Rurus, as Secretary of the Regional Level I Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008. Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

#### b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

##### a. Establishment and general information of the Bank (continued)

*On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.*

##### b. Purpose and objectives

*According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:*

- *To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- *To grant loans;*
- *Issue promissory notes;*
- *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- *To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

##### c. Office network

*The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank's office and Automatic Teller Machines (ATM) are as follows:*

	2013	2012	
Kantor Cabang Utama	1	1	
Kantor Cabang	12	12	
Kantor Cabang Pembantu	33	30	
Kantor Kas	41	30	
Unit Pelayanan	31	27	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	109	85	
	<b>227</b>	<b>185</b>	

<i>Main Branch Offices</i>	<i>Branch Offices</i>	<i>Sub Branch Offices</i>
<i>Cash Office</i>		
		<i>Unit of Services</i>
		<i>Automatic Teller Machines (ATM)</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen eksekutif**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Executive boards**

*As of December 31, 2013 and 2012, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:*

**31 Desember/December 31, 2013**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Non Independen

-  
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
I Gde Sudibia, S.H.

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Independent Commissioner  
Non Independent Commissioner*

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Operasional  
Direktur Bisnis Non Kredit  
Direktur Kredit  
Direktur Kepatuhan

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.  
I Wayan Sujana, S.E.  
Nyoman Suryaningsih, S.E.  
I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.  
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.

**Board of Directors**

*President Director  
Director of Operational  
Director of Business Non Loan  
Director of Loan  
Director of Compliance*

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

-  
Putu Tirtha, Ak.  
Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.

**Audit Committee**

*Chairman  
Member  
Member*

**Komite Pemantau Risiko**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
I Nengah Artha, S.E., Ak.  
Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

**Risk Monitoring Committee**

*Chairman  
Member  
Member*

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

-  
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
I Gde Sudibia, S.H.  
Ida Bagus Wibawa, S.E.  
Made Wiwarta, S.H., M.H.

**Remuneration and Nomination Committee**

*Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member*

**31 Desember/December 31, 2012**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Non Independen

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.  
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
I Gde Sudibia, S.H.

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Independent Commissioner  
Non Independent Commissioner*

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Operasional  
Direktur Bisnis Non Kredit  
Direktur Kredit  
Direktur Kepatuhan

I Wayan Sudja, S.E., M.M.  
I Gusti Made Ari Suyana, S.E.  
Drs. I Gusti Ngurah Karmana  
Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.  
Made Gde Sudharma Santosa, S.E.

**Board of Directors**

*President Director  
Director of Operational  
Director of Business Non Loan  
Director of Loan  
Director of Compliance*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen eksekutif (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Executive boards (continued)**

**31 Desember/December 31, 2012**

**Komite Audit**

Ketua	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	<b><u>Audit Committee</u></b>
Anggota	Putu Tirtha, Ak.	<i>Chairman</i>
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.	<i>Member</i>

**Komite Pemantau Risiko**

Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	<b><u>Risk Monitoring Committee</u></b>
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.	<i>Chairman</i>
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	<i>Member</i>

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	<b><u>Remuneration and Nomination Committee</u></b>
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	<i>Chairman</i>
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.	<i>Member</i>
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	<i>Member</i>
Anggota	Made Wiwarta, S.H., M.H.	<i>Member</i>

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.15/35/DPKP/Dpr tanggal 9 Desember 2013.

*The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Bank Indonesia in its Letter No.15/35/DPKP/Dpr dated December 9, 2013.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.275 dan 1.174 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had 1,275 and 1,174 employees, respectively (unaudited).*

- e. Laporan keuangan Bank diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- e. *Bank's financial statements authorized by the Directors on the date February 25, 2014.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

*The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:*

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

**a. Statements of compliance**

*Bank's financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.*

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

**b. Basis for preparation of the financial statements**

*The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:*

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.aa.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

- Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets of the pension fund plus the unrecognized actuarial gains net of unrecognized past service and unrecognized actuarial losses.

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- The reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.aa.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Dolar Amerika Serikat	12.170	9.638	<i>United States Dollar</i>

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**

**c. Foreign currency translation**

**Reporting currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

**Transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2013 and 2012 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

**d. Financial assets and liabilities**

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

Effective on January 1, 2012, Bank applied PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

#### (i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial assets and liabilities (continued)

PSAK No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applies to those instruments.

PSAK No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

#### (i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### (i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

#### (ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial assets and liabilities (continued)

#### (i) Classification (continued)

*Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2013 and 2012 the Bank do not have held-to-trading assets.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2013 and 2012 the Bank do not have available-for-sale financial assets.*

*Held-to-maturity category are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.*

*Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.*

#### (ii) Initial recognition

*a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

*b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### (ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

#### (iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai  
b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### (iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) ; dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial assets and liabilities (continued)

#### (ii) Initial recognition (continued)

b. *Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

#### (iii) Subsequent measurement

a. *Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*  
b. *Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.*

#### (iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *the rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and*
- *either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

- (iv) Derecognition (continued)
- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.*

*The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.*

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.*

*At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### (vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan

#### (vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial assets and liabilities (continued)

#### (vi) Reclassification of financial assets

*The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.*

*The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:*

- a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;*
- b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

*Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.*

#### (vii) Offsetting

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### (viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

#### (ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang di diskonto.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial assets and liabilities (continued)

#### (viii) Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

#### (ix) Fair value measurement

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date includin the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.*

*Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

### f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

### g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

### f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

### g. Marketable securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### g. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

### h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai *short sale* dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### g. *Marketable securities (continued)*

*For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.*

*As of December 31, 2013, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.*

*Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.*

*For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.*

*The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.*

### h. *Marketable securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*)*

*Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" and is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali  
(Reverse Repo) (lanjutan)**

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Marketable securities purchased under resale agreement  
(Reverse Repo) (continued)**

*Interest income is amortized by using the effective interest rate method.*

*Marketable securities purchased under resale agreements  
(Reverse Repo) are classified as loans and receivables.*

**i. Loans**

*Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.*

*Loans are classified as loans and receivables.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.*

*Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

### j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Loans (continued)

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.*

### j. Identification and measurement of impairment

*At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.*

*The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:*

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- c. the creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
- e. the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- f. observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
  - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
  - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)**

**j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI")". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**

**j. Identification and measurement of impairment (continued)**

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry ("PAPI")". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

In accordance with the appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

**Percentase minimum cadangan kerugian/  
 Minimum percentage of allowance for  
 impairment losses**

<b>Klasifikasi</b>		<b>Classification</b>
Lancar *)	1,00%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5,00%	Special mention
Kurang lancar	15,00%	Substandard
Diragukan	50,00%	Doubtful
Macet	100,00%	Loss

\*) kecuali untuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan bank Indonesia.

\*) except for loan secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulation.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menggunakan persentase di atas untuk menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Mulai 1 Januari 2012, penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat di observasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized finance asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Identification and measurement of impairment (continued)

Prior to January 1, 2012, the Bank applied the above percentages to estimate the allowance for impairment losses of financial assets subject to collective impairment after deducting the collateral value, in accordance with the Regulation of Bank Indonesia.

Starting January 1, 2012, calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.
- b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)**

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Identification and measurement of impairment (continued)**

*Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.*

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.*

*If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

### k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Identification and measurement of impairment (continued)

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

### k. Investment in shares

*Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.*

*Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.*

*Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.*

*Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)**

**I. Aset tetap**

**1) Kepemilikan langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Metode/Method</b>	<b>Tarif/Tariff</b>	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan				<i>Buildings</i>
Permanen	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5,00%	20	<i>Permanent</i>
Bukan permanen		10,00%	10	<i>Non permanent</i>
Bukan bangunan				<i>Non buildings</i>
Kelompok 1	Saldo menurun <i>ganda/double</i>	50,00%	4	<i>Cluster 1</i>
Kelompok 2	<i>declining</i>	25,00%	8	<i>Cluster 2</i>
Kelompok 3	<i>balance</i>	12,50%	16	<i>Cluster 3</i>
Kelompok 4		10,00%	20	<i>Cluster 4</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land are recorded at cost and not depreciated.*

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**2) Aset dalam penyelesaian**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**2) Construction in progress**

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Aset tetap (lanjutan)

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Fixed assets (continued)

*The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.*

*In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.*

*In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.*

*Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.*

*PSAK No.48, " Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount, the carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### m. Aset takberwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

### n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

### n. Other assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

### p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

### p. Deposit from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

### q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

### q. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

### r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

### r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted from the total borrowings received.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

### t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

Effective January 1, 2012, the Bank applied PSAK No.46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

#### t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)**

**t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**u. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**v. Sewa operasi**

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**

**t. Interest income and expense (continued)**

*Interest income and expenses presented in the statements of income include:*

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

*If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.*

*Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.*

**u. Fees and commission income**

*Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

**v. Operating lease**

*Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### w. Imbalan kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

#### Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

#### Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

#### Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### w. Employee benefits

#### Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

#### Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

#### Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

#### Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### w. Imbalan kerja (lanjutan)

#### Program imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi dari salah satu yang lebih tinggi diantara 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

#### Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### w. Employee benefits (continued)

#### Defined benefit plan (continued)

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

#### Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### w. Imbalan kerja (lanjutan)

#### Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja. Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

#### Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

#### Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

### x. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### w. Employee benefits (continued)

#### Other long term benefit plan (continued)

Effective on January 1, 2012, the Bank follows PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short term, long term and post employment benefit. The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

#### Bonus dan tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

#### Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

### x. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to PSAK No.7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influences;
- iv. entities controlled by investors under iii above; and
- v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the financial statements.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

### z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan intepretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

- Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No.50 (Revisi 2006).
  - b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

Penerapan awal PSAK No.60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan bank dikarenakan standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria

Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### y. Dividends

*Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.*

### z. Changes in accounting policies

*As of January 1, 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:*

- Disclosure of financial instruments and financial risk PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with following requirements:
  - a. *The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No.50 (Revised 2006).*
  - b. *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosure describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosure provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.*

*The initial adoption of PSAK No.60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.*

- Recognition of actuarial gains/losses

*Bank adopted PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit, which became effective starting January 1, 2012. As an impact of this adoption, Bank adopt a policy of the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan di atas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Bank.

- PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No.16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No.30 (2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No.46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"- Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Changes in accounting policies (continued)**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretation beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements but did not have significant impact to the Bank.*

- *PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*
- *PSAK No.16 (2011), "Fixed Asset", the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.*
- *PSAK No.18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit".*
- *PSAK No.30 (2011), "Leases" for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.*
- *PSAK No.46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- *PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" - Define the principle of presenting financial instruments as liabilities or equity and offsetting financial assets and financial liabilities.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### **z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- ISAK No.15, "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

### **aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### **Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### ***z. Changes in accounting policies (continued)***

- ISAK No.15, "PSAK No.24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No.20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

### ***aa. Use of significant accounting judgments and estimates***

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:*

#### **Going concern**

*The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.*

#### **Fair value of financial instruments**

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

#### Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

#### Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

#### Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

#### Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### aa. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

#### Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

#### Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

#### Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

#### Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

#### Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

#### Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

#### Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### aa. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

#### Impairment of non productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends.

#### Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

#### Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. KAS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	377.229.079.480	367.888.497.720	Rupiah
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	408.084.440	294.020.850	Foreign currencies (United States Dollar)
<b>Jumlah</b>	<b>377.637.163.920</b>	<b>368.182.518.570</b>	<b>Total</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp24.563.150.000 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp19.067.700.000).

**3. CASH**

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp24.563.150.000 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp19,067,700,000).*

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	1.036.706.470.681	929.716.601.260	Rupiah
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	1.843.755.000	592.706.250	Foreign currencies (United States Dollar)
<b>Jumlah</b>	<b>1.038.550.225.681</b>	<b>930.309.307.510</b>	<b>Total</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

*The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.*

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 100% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%.

*In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 2.5% from total third party funds in Rupiah. Starting 1 March 2011, the Bank also has an obligation to fulfill minimum GWM based on the *Loan to Deposit Ratio (LDR)* in Rupiah with upper and lower limit set at 100% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%.*

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing yang berlaku mulai 1 Juni 2011.

*In line with PBI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", GWM in foreign currency is set at 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency which became effective since 1 June 2011.*

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat perubahan persentase GWM Sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

*The above mentioned BI regulation has been changed with BI Regulation No. 15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 regarding "The Second Changes of BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", with changes on percentage of Secondary GWM from third party funds in Rupiah as follows:*

- Mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- Mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- Mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%,

- Starting 1 October 2013 until 31 October 2013 is set at 3%,
- Starting 1 November 2013 until 1 December 2013 is set at 3,5%,
- Starting 2 December 2013 and so forth is set at 4%.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Selain itu batas LDR dalam Rupiah sebesar 100% berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% mulai tanggal 2 Desember 2013.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Utama	8,45%	8,27%	Primary
Sekunder	6,92%	5,47%	Secondary
LDR	0,00%	0,22%	LDR
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	58,49%	8,12%	United State Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum

*Furthermore, upper limit of IDR in Rupiah at 100% is applied until 1 December 2013 and was reduced to 92% starting 2 December 2013.*

*The Primary Statutory Reserves is a minimum reserves that should be maintained by Bank in the current account with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserves is a minimum reserves that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Governance Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank current accounts from The Primary Statutory Reserves that should be maintained in Bank Indonesia.*

*The ratio of minimum statutory reserves (GWM) of the Bank is as follows:*

## 5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

### a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Bank Umum</b>			<b>Commercial Banks</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.433.004	1.178.006.875	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	884.501.090	965.080.073	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	310.541.300	151.188.731	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Andara	30.291.723	30.060.405	PT Bank Andara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.036.765	8.248.011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<b>1.316.803.882</b>	<b>2.332.584.095</b>	
<b>Bank Pembangunan Daerah (BPD)</b>			<b>Municipal Banks</b>
PT BPD Lampung	83.729.546	83.804.546	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	12.311.142	12.551.142	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan	10.937.847	10.937.847	PT BPD Sulawesi Selatan
	<b>106.978.535</b>	<b>107.293.535</b>	
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>1.423.782.417</b>	<b>2.439.877.630</b>	<b>Total Rupiah</b>
<b>Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)</b>			<b>Foreign currencies (United State Dollar)</b>
Wells Fargo Bank (dahulu Wachovia Bank)	-	12.733.591.111	Wells Fargo Bank (formerly Wachovia Bank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.563.251.734	947.722.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah mata uang asing</b>	<b>10.563.251.734</b>	<b>13.681.314.045</b>	<b>Total foreign currencies</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.987.034.151</b>	<b>16.121.191.675</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	2,50%	2,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currency

**c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	-
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-
Selisih kurs	-
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

**c. Movements in the allowance for impairment losses**

<i>Addition of impairment losses during the year</i>
<i>Exchange rates difference</i>
<i>Reclassification during the year</i>
<b><i>Ending balance</i></b>

*As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.*

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

**d. By collectibility**

*The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2013 and 2012 is current.*

*Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.*

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

**a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo**

<b>Jatuh tempo/ maturity (bulan/month)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Deposit facilities	<1	74.976.049.318	Deposit facilities
Term deposit	<3	-	Term deposit
Interbank call money	<1	1.675.000.000.000	Interbank call money
Deposito berjangka	1	-	Time deposit
<b>Jumlah</b>	<b>1.749.976.049.318</b>	<b>2.058.852.357.548</b>	<b>Total</b>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

*There was no related party in placements with other banks.*

*All placement with Bank Indonesia and other banks are stated in Rupiah.*

**a. By type and maturity**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN  
 (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jenis dan nama bank**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS  
 (continued)**

*b. By type and counterparty bank*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b><i>Deposit facilities</i></b>			<b><i>Deposit facilities</i></b>
Bank Indonesia	75.000.000.000	147.000.000.000	Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(23.950.682)	(16.325.704)	Unamortized discount
<b><i>Term deposit</i></b>			<b><i>Term deposit</i></b>
Bank Indonesia	-	141.000.000.000	Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(131.316.748)	Unamortized discount
<b><i>Interbank call money</i></b>			<b><i>Interbank call money</i></b>
Bank Pembangunan Daerah	1.675.000.000.000	1.230.000.000.000	Municipal Banks
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	160.000.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	166.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank, N.A Indonesia	-	50.000.000.000	Citibank, N.A Indonesia
<b><i>Deposito berjangka</i></b>			<b><i>Time deposit</i></b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	165.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.749.976.049.318</b>	<b>2.058.852.357.548</b>	<b>Total</b>

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

*c. Average interest rate per annum*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b><i>Deposit Facilities</i></b>	5,75%	4,00%	<b><i>Deposit Facilities</i></b>
<b><i>Term Deposit</i></b>	-	4,45%	<b><i>Term Deposit</i></b>
<b><i>Interbank call money</i></b>	5,20%	4,51%	<b><i>Interbank call money</i></b>
<b><i>Deposito berjangka</i></b>	-	5,25%	<b><i>Time deposit</i></b>

**d.** Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

*d. As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.*

**e. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

*e. By collectibility*

*As of December 31, 2013 and 2012, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.*

*Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. EFEK-EFEK**

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.  
 Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

**a. Berdasarkan tujuan dan jenis**

**7. MARKETABLE SECURITIES**

*There was no related party in marketable securities.  
 All marketable securities are stated in Rupiah.*

**a. By purpose and type**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held to maturity</b>
Sertifikat Bank Indonesia	400.000.000.000	39.725.000.000	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.283.445.492)	(7.026.846.424)	Unamortized discount
	<b>493.716.554.508</b>	<b>142.698.153.576</b>	
Obligasi Bank	10.000.000.000	13.000.000.000	Bank Bonds
Obligasi Lembaga Pemerintah	30.000.000.000	-	Institution Goverment Bond
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	255.263.000.000	-	Bank Indonesia Certificates deposit
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.744.951.557)	-	Unamortized discount
	<b>293.518.048.443</b>	<b>13.000.000.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>787.234.602.951</b>	<b>155.698.153.576</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan penerbit**

**b. By issuer**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
Sertifikat Bank Indonesia	400.000.000.000	39.725.000.000	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	255.263.000.000	-	Bank Indonesia Certificates deposit
Diskonto yang belum diamortisasi	(11.270.181.463)	(9.052.842)	Unamortized discount
	<b>643.992.818.537</b>	<b>39.715.947.158</b>	
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN Series FR 0028
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	SUN Series FR 0042
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN Series FR 0043
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	SUN Series FR 0045
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	SUN Series FR 0046
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	30.000.000.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<b>140.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.758.215.586)	(7.017.793.582)	Unamortized discount
	<b>133.241.784.414</b>	<b>102.982.206.418</b>	
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
PT BPD Lampung	10.000.000.000	10.000.000.000	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	-	3.000.000.000	PT BPD DKI
	<b>10.000.000.000</b>	<b>13.000.000.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>787.234.602.951</b>	<b>155.698.153.576</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan peringkat**

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**c. By rating**

*The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT BPD Lampung	A-	A-	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	-	A+	PT BPD DKI
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	AAA	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan jangka waktu**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kurang dari 1 tahun	643.992.818.537	39.715.947.158	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	13.000.000.000	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	103.241.784.414	102.982.206.418	<i>More than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>787.234.602.951</b>	<b>155.698.153.576</b>	<b>Total</b>

**e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kurang dari 1 tahun	643.992.818.537	42.715.947.158	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	45.000.000.000	14.953.483.493	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	98.241.784.414	98.028.722.925	<i>More than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>787.234.602.951</b>	<b>155.698.153.576</b>	<b>Total</b>

**f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sertifikat Bank Indonesia	6,18%	3,91%	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
SUN Seri FR 0028	10,00%	10,00%	<i>SUN Seri FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	<i>SUN Seri FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	<i>SUN Seri FR 0046</i>
PT BPD Lampung	9,45%	9,45%	<i>PT BPD Lampung</i>
PT BPD DKI	-	11,25%	<i>PT BPD DKI</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	-	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>

**g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-	<i>Recovery of impairment losses during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	<i>Reclassification during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat efek - efek yang mengalami penurunan nilai.

**g. Movements in the allowance for impairment losses**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-	<i>Recovery of impairment losses during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	<i>Reclassification during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>

*As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of marketable securities.*

**h. Berdasarkan kolektibilitas**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Lancar	787.234.602.951	155.698.153.576	<i>Current</i>
Macet	-	-	<i>Loss</i>
<b>787.234.602.951</b>	<b>155.698.153.576</b>		

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

**h. By collectibility**

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:*

*Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013*

*(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari:

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT**

*There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.*

*All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.*

*Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:*

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2013			Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net - amount	
<b>Bank Indonesia</b>							
SUN Seri FR0071	28	2 Januari 2014	50.000.000.000	48.068.266.879	235.866.879	47.832.400.000	SUN Seri FR0071
SUN Seri FR0056	15	2 Januari 2014	31.237.000.000	29.004.668.019	73.052.330	28.931.615.689	SUN Seri FR0056
SUN Seri FR0042	15	2 Januari 2014	8.763.000.000	9.585.196.837	24.141.664	9.561.055.173	SUN Seri FR0042
<b>Jumlah</b>			<b>90.000.000.000</b>	<b>86.658.131.735</b>	<b>333.060.873</b>	<b>86.325.070.862</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013*

*(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (continued)**

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2012			Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net - amount	
<b>Bank Indonesia</b>							
SUN Seri FR0019	42 hari	4 Januari 2013	150.000.000.000	149.946.280.077	54.861.548	149.891.418.529	SUN Series FR0019
SUN Seri FR0026	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	10.719.546.415	69.472.243	10.650.074.172	SUN Series FR0026
SUN Seri FR0027	39 hari	4 Januari 2013	30.000.000.000	31.728.503.097	11.616.903	31.716.886.194	SUN Series FR0027
SUN Seri FR0027	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	43.047.032.283	278.983.248	42.768.049.035	SUN Series FR0027
SUN Seri FR0036	67 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	67.559.548.442	436.857.592	67.122.690.850	SUN Series FR0036
SUN Seri FR0059	41 hari	2 Januari 2013	50.000.000.000	52.667.902.606	6.435.277	52.661.467.329	SUN Series FR0059
SUN Seri FR0061	67 hari	15 Februari 2013	50.000.000.000	54.181.198.800	302.651.649	53.878.547.151	SUN Series FR0061
<b>Jumlah</b>			<b>430.000.000.000</b>	<b>409.850.011.720</b>	<b>1.160.878.460</b>	<b>408.689.133.260</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

*As of December 31, 2013 and 2012, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.*

*As of December 31, 2013 and 2012, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

**9. LOANS**

*All loans are stated in Rupiah.*

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas**

**a. By type and collectibility**

	2013	2012	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Modal kerja	346.089.866	1.793.040.618	Working capital
Investasi	2.869.889.600	1.882.292.709	Investment
Konsumsi	694.575.445	764.727.855	Consumer
	<b>3.910.554.911</b>	<b>4.440.061.182</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Modal kerja	1.803.821.914.030	1.404.610.259.114	Working capital
Investasi	1.670.228.885.142	1.625.640.260.281	Investment
Konsumsi	6.653.273.108.639	5.489.916.799.644	Consumer
	<b>10.127.323.907.811</b>	<b>8.520.167.319.039</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>10.131.234.462.722</b>	<b>8.524.607.380.221</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>10.094.377.089.675</b>	<b>8.486.992.250.007</b>	<b>Total loans - net</b>

	2013		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Individual	354.349.867.550	988.530.850	<i>Individual</i>
Kolektif			<i>Collective</i>
Lancar	9.691.059.563.078	5.419.751.232	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	52.550.550.015	7.923.257.891	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	5.816.267.792	1.888.139.538	<i>Substandard</i>
Diragukan	6.216.036.395	4.234.200.000	<i>Doubtful</i>
Macet	21.242.177.892	16.403.493.536	<i>Loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.131.234.462.722</b>	<b>36.857.373.047</b>	<b>Total</b>

	2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Individual	428.372.289.488	5.306.014.168	<i>Individual</i>
Kolektif			<i>Collective</i>
Lancar	8.022.860.650.704	6.375.042.700	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	41.849.738.960	5.927.730.884	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	7.313.763.170	2.001.261.091	<i>Substandard</i>
Diragukan	4.864.018.160	3.359.555.192	<i>Doubtful</i>
Macet	19.346.919.739	14.645.526.179	<i>Loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.524.607.380.221</b>	<b>37.615.130.214</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.990.963.762.770	1.742.192.894.087	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	521.668.749.539	406.735.812.359	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	71.625.417.006	37.397.515.606	Transportation, warehousing and communications
Perindustrian	97.959.568.695	96.240.356.772	Manufacturing
Konstruksi	171.383.479.020	173.768.825.607	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	141.031.695.136	157.005.886.256	Community social services
Pertambangan	2.316.336.651	3.896.196.843	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	417.414.826.532	358.872.151.409	Agriculture, hunting and agriculture tools
Listrik, gas dan air	2.969.502.255	2.634.754.757	Electrical, gas and water
Lain-lain	6.713.901.125.118	5.545.862.986.525	Others
<b>Jumlah</b>	<b>10.131.234.462.722</b>	<b>8.524.607.380.221</b>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>10.094.377.089.675</b>	<b>8.486.992.250.007</b>	Total loans - net

**c. Berdasarkan jangka waktu**

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

**Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.216.004.656.743	989.472.992.719	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	165.225.359.575	138.744.375.798	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.460.317.092.846	1.397.586.500.789	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.289.687.353.558	5.998.803.510.915	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>10.131.234.462.722</b>	<b>8.524.607.380.221</b>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>10.094.377.089.675</b>	<b>8.486.992.250.007</b>	Total loans - net

**Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.370.484.419.300	1.103.207.967.368	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	324.105.732.853	299.827.725.033	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.128.419.661.334	1.753.064.896.110	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.308.224.649.235	5.368.506.791.710	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>10.131.234.462.722</b>	<b>8.524.607.380.221</b>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>10.094.377.089.675</b>	<b>8.486.992.250.007</b>	Total loans - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan pihak berelasi**

**d. By related parties**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	2.420.657.553	820.327.565	<i>Directors and key employees' family</i>
Komisaris	421.474.511	705.163.894	<i>Commissioners</i>
Lainnya	1.068.422.847	2.914.569.723	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.910.554.911</b>	<b>4.440.061.182</b>	<b>Total</b>

**e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

**e. Average interest rate per annum**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kredit yang diberikan	13,60%	12,98%	<i>Loans</i>

**f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

**f. Non-performing loans by economic sector**

	<b>2013</b>		
	<b>Kredit bermasalah/ Non performing loan</b>	<b>Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses</b>	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.891.924.953	438.117.907	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Pertambangan	216.942.448	-	<i>Mining</i>
Perindustrian	2.001.094.828	253.338.127	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	944.022.281	462.563.692	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	14.433.555.134	11.160.697.474	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	1.815.669.590	1.005.380.127	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	424.495.239	19.847.973	<i>Community social services</i>
Lain-lain	11.765.620.571	9.185.962.136	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.493.325.044</b>	<b>22.525.907.436</b>	<b>Total</b>

**2012**

	<b>Kredit bermasalah/ Non performing loan</b>	<b>Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses</b>	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.824.112.339	1.857.745.373	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Perindustrian	1.407.504.259	177.676.944	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	2.006.079.943	1.171.884.486	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	17.785.734.928	12.831.162.421	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	2.458.183.062	1.480.180.096	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	593.210.172	101.930.929	<i>Community social services</i>
Lain-lain	11.006.812.112	6.836.652.326	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38.081.636.815</b>	<b>24.457.232.575</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 0,33% dan 0,45% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,11% dan 0,16% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**g. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp64.055.221.942 (2012: Rp29.666.298.879).

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11% - 1,00% (2012: 0,11% - 20,00%) dari masing - masing fasilitas pinjaman.

**h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	37.615.130.214	95.307.925.399	<i>Beginning balance</i>
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(757.757.167)	(57.692.795.185)	<i>Addition (recovery) of impairment losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>36.857.373.047</b>	<b>37.615.130.214</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

*Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.*

**i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:**

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

**i Other significant information related to loans:**

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

#### i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Saldo kredithapus buku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berjumlah Rp38.407.527.144 dan Rp44.045.570.068.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- 7) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi.
- 8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp76.303.421.987 dan Rp74.981.834.487, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp92.417.637.518 dan Rp.80.331.817.495.

### 10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

#### a. Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>
PT Sarana Bali Ventura Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	635.250.000	7,38%	635.250.000	7,80%
<b>Jumlah penyertaan saham - bersih</b>	<b>635.250.000</b>		<b>635.250.000</b>	

Bank memperoleh dividen saham sebesar Rp36.586.456 dan Rp21.490.589 dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2013 dan 2012.

### 9. LOANS (continued)

#### i Other significant information related to loans: (continued)

- 3) *Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.*
- 4) *Loans to employees are loans for purchasing vechicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9,5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.*
- 5) *As of December 31, 2013 and 2012, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.*
- 6) *Balance loans written off as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 38,407,527,144 and Rp44,045,570,068, respectively.*  
*Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.*
- 7) *On December 31, 2013 and 2012, there were no restructured loans.*
- 8) *Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2013 and 2012 were Rp76,303,421,987 and Rp74,981,834,487, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp92.417.637.518 and Rp80,331,817,495, respectively.*

### 10. INVESTMENT IN SHARES

*All investment in shares are stated in Rupiah.*

#### a. Investment in shares consist of:

	2013	2012	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Sarana Bali Ventura Less: Allowance for impairment losses			
<b>Total investment in shares - net</b>	<b>635.250.000</b>		

*Bank obtained a stock dividend of Rp36.586.456 and Rp21.490.589 of PT Sarana Bali Ventura in the year 2013 and 2012.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

**10. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**b. The allowance for impairment losses**

*Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.*

**c. By collectibility**

*The collectability of investment in shares as of December 31, 2013 and 2012 is current.*

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

*Fixed asset consist of:*

	2013				
	1 Januari/ Januari 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	13.124.374.305	-	71.909.500	13.052.464.805	<i>Land</i>
Bangunan	56.904.679.119	3.776.059.860	-	60.680.738.979	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	65.438.914.335	15.690.439.634	-	81.129.353.969	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	19.561.711.637	2.583.197.033	-	22.144.908.670	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	-	-	1.048.148.234	<i>Inventory cluster IV</i>
	<b>156.077.827.630</b>	<b>22.049.696.527</b>	<b>71.909.500</b>	<b>178.055.614.657</b>	
Aset dalam penyelesaian	1.014.750.000	1.761.628.000	2.776.378.000	-	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>157.092.577.630</b>	<b>23.811.324.527</b>	<b>2.848.287.500</b>	<b>178.055.614.657</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	18.885.866.912	2.620.376.436	-	21.506.243.348	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	51.243.139.615	12.012.060.745	30.721.171	63.224.479.189	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	12.783.794.347	2.100.069.152	2.448.162	14.881.415.337	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	552.813.028	49.533.516	-	602.346.544	<i>Inventory cluster IV</i>
	<b>83.465.613.902</b>	<b>16.782.039.849</b>	<b>33.169.333</b>	<b>100.214.484.418</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>73.626.963.728</b>			<b>77.841.130.239</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2012				
	1 Januari/ Januari 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	31 Desember/ December 31	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	13.124.374.305	-	-	13.124.374.305	<i>Land</i>
Bangunan	41.595.872.725	15.672.241.983	363.435.589	56.904.679.119	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	65.774.132.697	9.801.677.064	10.136.895.426	65.438.914.335	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	20.292.979.712	2.431.040.930	3.162.309.005	19.561.711.637	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	767.932.000	280.216.234	-	1.048.148.234	<i>Inventory cluster IV</i>
	<b>141.555.291.439</b>	<b>28.185.176.211</b>	<b>13.662.640.020</b>	<b>156.077.827.630</b>	<i>Cost</i>
Aset dalam penyelesaian	3.159.165.661	12.004.028.339	14.148.444.000	1.014.750.000	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>144.714.457.100</b>	<b>40.189.204.550</b>	<b>27.811.084.020</b>	<b>157.092.577.630</b>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	17.355.170.209	1.894.132.292	363.435.589	18.885.866.912	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	53.385.013.532	7.995.021.509	10.136.895.426	51.243.139.615	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	13.966.399.864	1.979.703.488	3.162.309.005	12.783.794.347	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	526.946.799	25.866.229	-	552.813.028	<i>Inventory cluster IV</i>
	<b>85.233.530.404</b>	<b>11.894.723.518</b>	<b>13.662.640.020</b>	<b>83.465.613.902</b>	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>59.480.926.696</b>			<b>73.626.963.728</b>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 Bank memiliki 49 bidang tanah (2012: 49) dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

*As of December 31, 2013, the Bank had 49 plots of land (2012: 49) with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp70.721.714.412 dan Rp34.683.405.155.

*The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2013 and 2012 for a total coverage of Rp70,721,714,412 and Rp34,683,405,155, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.*

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2013 and 2012.*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

*Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**12. INTANGIBLE ASSETS**

*The details of intangible assets are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>Perangkat lunak komputer/ Computer software</b>	<b>Perangkat lunak komputer/ Computer software</b>	
Harga perolehan	8.138.381.286	6.510.521.536	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(6.281.492.854)	(5.660.910.378)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.856.888.433</b>	<b>849.611.158</b>	<b><i>Net book value</i></b>
Saldo awal	849.611.158	1.313.261.687	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.627.859.750	294.399.643	<i>Additions</i>
Beban amortisasi	(620.582.476)	(758.050.172)	<i>Amortization charge</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.856.888.433</b>	<b>849.611.158</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

*Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.*

**13. ASET LAIN-LAIN**

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

**13. OTHER ASSETS**

*All other assets are stated in Rupiah.*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pendapatan bunga yang akan diterima	72.575.431.471	68.850.539.738	<i>Accrued interests receivables</i>
Beban dibayar di muka	26.817.898.586	16.794.082.221	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan ATM Bersama	1.849.929.448	10.032.477.603	<i>ATM Bersama receivables</i>
Beban yang ditangguhkan	5.525.290.868	4.770.062.850	<i>Deferred expenses</i>
Rupa-rupa dalam penyelesaian	2.308.408.632	1.465.528.822	<i>Others receivables</i>
Persediaan barang cetakan	1.578.123.183	909.894.620	<i>Printed supplies</i>
Tagihan kiriman uang Western Union	1.013.399.100	360.418.921	<i>Western Union receivables</i>
Properti terbengkalai	437.075.650	311.190.650	<i>Abandoned properties</i>
Peristiwa kecurangan dalam penyelesaian	66.042.900	-	<i>cheating incident in progress</i>
Tagihan ATMB dalam penyelesaian	419.654.828	-	<i>Claims ATMB in progress</i>
Agunan yang diambil alih	-	125.885.000	<i>Foreclosed asset</i>
<b>Jumlah</b>	<b>112.591.254.666</b>	<b>103.620.080.425</b>	<b>Total</b>

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

*Accrued interests receivables are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kredit yang diberikan	63.694.285.775	61.750.434.574	<i>Loans</i>
Efek-efek	4.765.080.431	4.230.531.288	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada bank lain	4.116.065.266	2.869.573.876	<i>Placement with other banks</i>
<b>Jumlah</b>	<b>72.575.431.471</b>	<b>68.850.539.738</b>	<b>Total</b>

Beban dibayar di muka terdiri dari:

*Prepaid expenses are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sewa	19.807.511.171	16.206.453.610	<i>Rent</i>
Asuransi	238.563.725	124.718.521	<i>Insurance</i>
Lain-lain	6.771.823.689	462.910.090	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.817.898.586</b>	<b>16.794.082.221</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS SEGERA**

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

**14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

*All obligations due immediately are stated in Rupiah.*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Titipan gaji tabungan	43.015.305.876	39.298.640.145	Temporary salary saving account
Rekening titipan	1.305.029.121	20.114.937.540	Temporary account
Beban yang masih harus dibayar	6.075.920.973	3.512.508.261	Accrued interest payable
Titipan kredit	942.542.696	490.907.790	Temporary loan deposit account
Setoran bank garansi jatuh tempo	248.338.640	292.763.740	Matured security deposit
Bunga deposito jatuh tempo	26.147.154	30.965.652	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	13.215.957.011	23.244.811.271	Others
<b>Jumlah</b>	<b>64.829.241.470</b>	<b>86.985.534.399</b>	<b>Total</b>

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

*Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.*

**15. SIMPANAN DARI NASABAH**

**a. Berdasarkan jenis**

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*a. By type*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			
<b>Rupiah</b>			<b>Related parties</b>
Giro	1.123.913.381.414	1.927.140.644.947	<i>Rupiah</i>
Tabungan	44.204.467.754	67.914.133.048	Current accounts
Deposito berjangka	864.754.990.500	893.051.479.250	Savings accounts
	<b>2.032.872.839.668</b>	<b>2.888.106.257.245</b>	Time deposits
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	-	26.457.925	Current accounts
Tabungan	-	9.668.533	Savings accounts
	<b>2.032.872.839.668</b>	<b>2.888.142.383.703</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<i>Rupiah</i>
Giro	1.578.369.947.353	890.941.612.843	Current accounts
Tabungan	5.153.595.003.182	4.465.275.906.629	Savings accounts
Deposito berjangka	2.698.053.094.550	2.288.727.011.816	Time deposits
	<b>9.430.018.045.086</b>	<b>7.644.944.531.288</b>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	746.470.073	2.741.971.100	Current accounts
Tabungan	1.065.056.698	764.335.090	Savings accounts
Deposito berjangka	1.297.322.000	256.357.500	Time deposits
	<b>3.108.848.771</b>	<b>3.762.663.690</b>	
	<b>9.433.126.893.857</b>	<b>7.648.707.194.978</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>11.465.999.733.525</b>	<b>10.536.849.578.681</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

**b. Time deposits based on period**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
1 bulan	1.997.961.038.041	1.670.534.377.876	1 month
3 bulan	934.425.868.130	954.549.259.310	3 month
6 bulan	450.742.975.000	363.809.525.000	6 month
12 bulan	179.402.203.880	172.642.328.880	12 month
24 bulan	276.000.000	20.243.000.000	24 month
	<b>3.562.808.085.050</b>	<b>3.181.778.491.066</b>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
1 bulan	1.297.322.000	256.357.500	1 month
	<b>1.297.322.000</b>	<b>256.357.500</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>3.564.105.407.050</b>	<b>3.182.034.848.566</b>	<b>Total</b>

**c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo**

**c. Classification time deposits based on remaining maturity**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	2.321.192.801.391	1.964.269.313.626	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	811.138.774.530	1.007.492.193.310	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	301.582.967.118	114.705.917.118	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	126.677.542.012	95.146.067.012	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	2.216.000.000	165.000.000	More than 12 months
	<b>3.562.808.085.050</b>	<b>3.181.778.491.066</b>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.297.322.000	256.357.500	Less or equal to 1 month
	<b>1.297.322.000</b>	<b>256.357.500</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>3.564.105.407.050</b>	<b>3.182.034.848.566</b>	<b>Total</b>

**d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

**d. Average interest rate per annum**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.29%	Saving accounts
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	5.23% - 7.38%	Time deposits
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 0.30%	0.00% - 0.30%	Saving accounts
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	0.35% - 0.65%	Time deposits

**e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan**

**e. Deposits from customers which are blocked and pledged as collateral for loans**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Giro	23.156.405.218	2.491.533.549	<i>Current accounts</i>
Tabungan	24.898.130.599	127.640.509	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	76.303.421.987	74.981.834.487	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>124.357.957.804</b>	<b>77.601.008.545</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

**16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

*All deposit from other banks are stated in Rupiah.*

**a. Berdasarkan jenis**

	2013	2012	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Giro	1.151.423	8.244.169.225	Current accounts
Tabungan	2.618.666.266	2.131.959.936	Saving accounts
Deposito berjangka	-	9.050.000.000	Time deposits
	<b>2.619.817.689</b>	<b>19.426.129.161</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro	50.023.207.769	32.969.946.422	Current accounts
Tabungan	71.932.374.689	58.238.776.275	Saving accounts
Deposito berjangka	11.550.000.000	32.050.000.000	Time deposits
<i>Interbank call money</i>	700.000.000.000	200.000.000.000	<i>Interbank call money</i>
	<b>833.505.582.458</b>	<b>323.258.722.697</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>836.125.400.147</b>	<b>342.684.851.858</b>	<b>Total</b>

**b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

**b. Time deposits based on period**

	2013	2012	
1 bulan	11.050.000.000	14.550.000.000	1 months
3 bulan	-	26.550.000.000	3 months
6 bulan	-	-	6 months
12 bulan	500.000.000	-	12 months
	<b>11.550.000.000</b>	<b>41.100.000.000</b>	

**c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo**

**c. Classification time deposits based on remaining maturity**

	2013	2012	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	11.550.000.000	15.350.000.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	25.750.000.000	More than 1 to 3 months
<b>Jumlah</b>	<b>11.550.000.000</b>	<b>41.100.000.000</b>	<b>Total</b>

*Interbank call money* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

*On December 31, 2013 and 2012, interbank call money has a period of less than 3 months.*

**d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

**d. Average interest rate per annum**

	2013	2012	
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.29%	Saving accounts
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	5.23% - 7.38%	Time deposits
<i>Interbank call money</i>	4.81% - 6.40%	4.00% - 4.70%	<i>Interbank call money</i>

**e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.**

**e. On December 31, 2013 and 2012, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.  
 Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

**17. BORROWINGS**

*There were no borrowings with related parties.  
 All borrowings are stated in Rupiah.*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Year 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	283.424.559	283.424.559	KLBI KUT MT Year 1999
KPRSS Tahun 2 Pelita VI	2.376.559	6.325.309	KPRSS Year 2 Pelita VI
KPRSS Tahun 4 Pelita VI Tahun 97/98	-	3.284.059	KPRSS Year 4 Pelita VI Year 97/98
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	6.926.213.060	8.206.551.738	<i>Industrial Efficiency and Pollution Control          (IEPC - KfW) Loan</i>
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	650.737.504	1.103.029.934	<i>Investment Fund Account (RDI) Loan</i>
Pinjaman Jamsostek	356.301.040	405.095.417	<i>Borrowings from Jamsostek</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.685.266.544</b>	<b>10.473.924.838</b>	<b>Total</b>

**Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)**

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut terdiri dari:

- a. 20/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998.  
 Jangka waktu 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Januari 2013.
- b. 12/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999.  
 Jangka waktu 12 September 2002 sampai dengan 12 Maret 2014.
- c. 17/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000.  
 Jangka waktu 15 Juni 2003 sampai dengan 15 Desember 2014.
- d. 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001.  
 Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

**Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)**

Merupakan pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

**Investment Fund Account (RDI) Loan**

*RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of:*

- a. 20/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998.  
*Tenor from July 1, 2001 to January 1, 2013.*
- b. 12/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999.  
*Tenor from September 12, 2002 to March 12, 2014.*
- c. 17/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000.  
*Tenor from June 15, 2003 to December 15, 2014.*
- d. 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.  
*Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.*

**Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan**

*Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederaufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.*

*Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW) (lanjutan)

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada *end user* dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

### Pinjaman Investasi KPKM

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2009 dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi maksimal 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan.

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2008 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit modal kerja adalah 1 (satu) tahun sedangkan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi adalah 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disetujui.

### Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) merupakan dana bergulir yang diberikan Pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dalam rangka pendanaan kredit modal kerja simpan pinjam, dengan menggunakan pola *executing*.

Perjanjian pinjaman ini dibuat dengan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.01 tanggal 11 Juni 2009 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan pinjaman pertama dilakukan. Jumlah fasilitas pinjaman diberikan sebesar Rp7.500.000.000 dan memiliki tingkat bunga mengambang maksimal sesuai dengan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan / 3% (tiga perseratus) per tahun *sliding*.

## 17. BORROWINGS (continued)

### *Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan (continued)*

*This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.*

### *KPKM Investment Loan*

*The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2009, facilities Rp15,000,000,000 to finance investment loan and working capital loan related investment. Period of investment loan and working capital related to investment a maximum of 3 (three) years.*

*The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month.*

*The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2008, facilities Rp5,000,000,000 to finance working capital loans, investment loans and working capital related to investment. Period of working capital loan is 1 (one) year, while investment loan and working capital related to investment loan is 3 (three) years.*

*The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month. Principal payment based on the schedule of installment loan.*

***Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)***  
*Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) is revolving fund provided by the Government, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) State Ministry of Cooperative Small and Medium Business Enterprises and Cooperatives, in order to finance working capital savings and loan, using executing loan.*

*The loan agreement based on the Deed of Borrowing Agreement/Financing No.01 dated June 11, 2009 with a period 36 (thirty six) months from the first loan disbursement. The facilities amounted to Rp7,500,000,000 and has a maximum floating interest rate in accordance with the SBI interest rate futures within 3 (three) months / 3% (three percent) per year sliding.*

## PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

#### 17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

##### **Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) (lanjutan)**

Jenis pinjaman angsuran dengan jadwal pembayaran angsuran pokok dibayar setiap 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya pada akhir bulan, sedangkan pembayaran angsuran bunga dilakukan setiap akhir bulan, sesuai dengan jadwal angsuran.

##### **Pinjaman Jamsostek**

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

#### 17. BORROWINGS (continued)

##### *Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) (continued)*

*Installment loan type with a schedule of principal payments are paid every 3 (three) months and no later than the end of the month, while the interest payments are paid end of the month, as scheduled installments.*

##### *Borrowings from Jamsostek*

*The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.*

*Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.*

*The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.*

*Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.*

*There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.*

*The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Pasal 25	15.346.949.708	13.137.534.103	Article 25
Pasal 29	1.670.484.571	4.773.402.965	Article 29
<b>Pajak penghasilan lainnya</b>			<b>Income tax - others</b>
Pasal 21	23.272	-	Article 21
Pasal 4 (2)	4.829.574.379	4.602.754.062	Article 4 (2)
Pasal 23	-	212.402.791	Article 23
<b>Pajak Bumi dan Bangunan</b>			<b>Land and Building Tax</b>
<b>Jumlah</b>	<b>21.847.031.930</b>	<b>22.811.458.789</b>	<b>Total</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expense**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kini	(141.784.379.500)	(140.505.133.250)	<b>Current</b>
Tangguhan	(295.856.793)	7.081.197.147	<b>Deferred</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(142.080.236.293)</b>	<b>(133.423.936.103)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	557.645.733.270	524.563.659.289	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	(9.678.793.692)	<i>Provision for impairment losses on loans</i>
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	4.885.154.758	24.168.075.089	<i>Provision for bonus and tantiem</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	5.514.146.579	6.305.230.777	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan imbalan jangka panjang	(3.711.074.751)	4.829.573.743	<i>Long term benefit plan expenses</i>
Pembentukan penghargaan Direksi	(9.388.706.346)	1.346.669.860	<i>Director service gratuity expenses</i>
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	1.517.052.589	1.354.032.810	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
	<b>(1.183.427.171)</b>	<b>28.324.788.587</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expense**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	5.864.964.855	6.318.644.686	Entertainment, souvenirs, donations and other
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.698.605.838	1.863.406.658	Strengthening implementation of worship
Duka	491.858.262	480.898.298	Grief
Cinderamata	28.129.000	347.450.000	Gift
Pajak dan denda	2.075.728.031	13.114.949	Tax and penalty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	119.006.745	108.571.241	Non deductible expenses
Porkes	396.919.704	-	Porkes
	<b>10.675.212.434</b>	<b>9.132.085.832</b>	
<b>Laba kena pajak</b>	<b>567.137.518.533</b>	<b>562.020.533.708</b>	<i>Estimated of income tax</i>
<b>Pembulatan</b>	<b>567.137.518.000</b>	<b>562.020.533.000</b>	<i>Rounded</i>
<b>Beban pajak penghasilan:</b>			<b>income tax expenses:</b>
25% x 567.137.518.000	141.784.379.500	-	25% x 567.137.518.000
25% x 562.020.533.000	-	140.505.133.250	25% x 562.020.533.000
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>141.784.379.500</b>	<b>140.505.133.250</b>	<b>Total current tax</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(140.113.894.929)	(135.731.730.285)	<i>Prepaid income tax</i>
<b>Hutang pajak penghasilan badan</b>	<b>1.670.484.571</b>	<b>4.773.402.965</b>	<i>Corporate tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

*The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2013 is temporary made calculated for accounting using and can be change when the Bank reported the Annual Corporate Tax Returns.*

*The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2012 have been agreed with the Annual Corporate Tax Returns reported to the tax office.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Aset pajak tangguhan**

**c. Deferred tax assets**

	2013				<i>Deferred tax assets</i>
	1 Januari/ <i>January 1</i>	Dibebankan ke/ <i>Charged to</i>	Pendapatan	31 Desember/ <i>December 31</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	19.556.986.143	1.221.288.689	-	20.778.274.833	<i>Provision for bonus and tantiem</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	3.949.796.822	1.378.536.645	-	5.328.333.467	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan imbalan jangka panjang	2.870.124.081	(927.768.688)	-	1.942.355.394	<i>Long term benefit plan expenses</i>
Pembentukan pengabdian direksi	1.173.701.799	(2.347.176.586)	-	(1.173.474.787)	<i>Director service gratuity expenses</i>
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	338.508.203	379.263.147	-	717.771.350	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	<i>Other</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	408.635.028	-	(30.081.868)	378.553.160	<i>Unrealized gain (loss) on Securities - net</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>28.297.751.996</b>	<b>(295.856.793)</b>	<b>(30.081.868)</b>	<b>27.971.813.336</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Aset pajak tangguhan**

**c. Deferred tax assets**

	2012			<i>Deferred tax assets</i>	
	1 Januari/ <i>January 1</i>	Dibebankan ke/ <i>Charged to</i>	Pendapatan <i>Income statement</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	5.155.447.211	(5.155.447.211)	-	-	<i>Provision for impairment losses on loans</i>
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	13.514.967.371	6.042.018.772	-	19.556.986.143	<i>Provision for bonus and tantiem</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	2.373.489.128	1.576.307.694	-	3.949.796.822	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.662.730.645	1.207.393.436	-	2.870.124.081	<i>Long term benefit plan expenses</i>
Pembentukan pengabdian direksi	837.034.334	336.667.465	-	1.173.701.799	<i>Director service gratuity expenses</i>
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	-	338.508.203	-	338.508.203	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	<i>Other</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	438.716.896	-	(30.081.868)	408.635.028	<i>Unrealized gain (loss) on Securities - net</i>
<b>Penyesuaian saldo awal</b>					<i>Adjustment of beginning balance</i>
Penyesuaian transisi					
Penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)	(2.945.956.063)	2.945.956.063	-	-	<i>Initial adoption of PSAK No.50 No.55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	210.207.275	(210.207.275)	-	-	<i>Adjustment of different in tax rate</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>21.246.636.717</b>	<b>7.081.197.147</b>	<b>(30.081.868)</b>	<b>28.297.751.996</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

*Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againsts future taxable income.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	557.645.733.270	524.563.659.289	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
<b>Tarif pajak efektif:</b>			<b>The effective tax rate:</b>
25% x 557.645.733.270	(139.411.433.318)	-	25% x 557.645.733.270
25% x 524.563.659.289	-	(131.140.914.822)	25% x 524.563.659.289
	<b>(139.411.433.318)</b>	<b>(131.140.914.822)</b>	
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Effect of tax on non deductible income (expenses):</i>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(1.466.241.214)	(1.579.661.172)	<i>Entertainment, souvenirs, donations and other Strengthening implementation of worship</i>
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(424.651.460)	(465.851.665)	<i>Grief</i>
Duka	(122.964.566)	(120.224.575)	<i>Gift</i>
Cinderamata	(7.032.250)	(86.862.500)	
Pajak dan denda	(518.932.008)	(3.278.737)	<i>Tax and penalty</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(29.751.686)	(27.142.810)	<i>Non deductible expenses</i>
Porkes	(99.229.926)	-	<i>Porkes</i>
Pembulatan	133	178	<i>Rounding</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(2.668.802.975)</b>	<b>(2.283.021.281)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>(142.080.236.293)</b>	<b>(133.423.936.103)</b>	<b>Total tax expense</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**d. Administration**

*Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**19. OTHER LIABILITIES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Jasa produksi dan tantiem	83.113.099.330	78.227.944.572	<i>Production services bonus and tantiem</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja (Catatan 32)	34.486.542.762	28.972.396.185	<i>Post employee benefits (Note 32)</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	7.769.421.571	11.480.496.322	<i>Provision of long term benefit (Note 32)</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	14.308.081.328	11.038.779.605	<i>Accrued interest expenses</i>
Penghargaan dan pengabdian Direksi	368.348.609	10.205.416.409	<i>Service gratuity for the Directors</i>
Rupa-rupa pasiva	1.909.400.440	4.842.197.400	<i>Other liabilities</i>
Jaminan Hari Tua	-	2.454.627.677	<i>Mutual aid pension insurance plan</i>
Penghargaan Dewan Komisaris	3.452.379.343	1.935.326.754	<i>Service gratuity for Board of Commissioners</i>
Provisi bank garansi diterima dimuka	601.459.330	819.283.413	<i>Advance bank guarantee fees</i>
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	280.616.025	380.616.025	<i>Development and supervision of LPD funds</i>
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	357.488.084	225.514.185	<i>Deferred interest income from loan</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>	-	8.557.500	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Lainnya	734.282.900	54.312.689	<i>Other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>147.381.119.724</b>	<b>150.645.468.736</b>	<b>Total</b>

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2013 and 2012, the shareholders composition are as follow:*

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully</b>	<b>2013</b>	
		<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	28,54%
Pemerintah Kota Denpasar	45.694	45.694.000.000	6,07%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	350.617	350.617.000.000	46,55%
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	4,49%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	3,74%
- Tabanan	21.806	21.806.000.000	2,90%
- Klungkung	20.923	20.923.000.000	2,78%
- Gianyar	17.104	17.104.000.000	2,27%
- Jembrana	14.092	14.092.000.000	1,87%
- Bangli	5.993	5.993.000.000	0,80%
	<b>753.126</b>	<b>753.126.000.000</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>2012</b>
			<b>Percentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	43,20%
Pemerintah Kota Denpasar	34.694	34.694.000.000	6,97%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	136.617	136.617.000.000	27,46%
- Karangasem	28.800	28.800.000.000	5,79%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	4,02%
- Tabanan	16.806	16.806.000.000	3,38%
- Klungkung	17.923	17.923.000.000	3,60%
- Gianyar	14.104	14.104.000.000	2,84%
- Jembrana	8.092	8.092.000.000	1,63%
- Bangli	5.493	5.493.000.000	1,10%
	<b>497.460</b>	<b>497.460.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.84 tanggal 25 November 2013 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp255.660.000.000.

*Based on Deed of Shareholders Extra Ordinary Meeting Minutes No.84 dated November 25, 2013, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp255,660,000,000.*

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp36.000.000.000.

*Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp36,000,000,000.*

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 tanggal 6 Desember 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp6.000.000.000.

*Based on Deed of Shareholders Extra Ordinary Meeting Minutes No.30 dated December 6, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by District Government of Badung amounted Rp6,000,000,000.*

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.116 tanggal 20 April 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp25.951.000.000.

*Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.116 dated April 20, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp25,951,000,000.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selama tahun 2013 dan 2012, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**

*During the years 2013 and 2012, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>2013</b>			
	<b>1 Januari/ January 1</b>	<b>Penambahan modal disetor/ Paid up capital</b>	<b>Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share</b>	<b>31 Desember/ December 31</b>
Pemerintah Kota Denpasar	11.000.826.675	24.054.173.325	11.000.000.000	24.055.000.000
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	100.000.000.000	114.000.000.000	214.000.000.000	-
- Karangasem	2.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	-
- Buleleng	1.000.923.876	7.165.945.747	8.166.000.000	869.623
- Tabanan	1.000.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000	-
- Klungkung	1.500.200.202	1.500.000.000	3.000.000.000	200.202
- Gianyar	2.000.458.456	1.000.000.000	3.000.000.000	458.456
- Jembrana	3.000.642.847	3.000.000.000	6.000.000.000	642.847
- Bangli	500.726.126	2.000.000.000	500.000.000	2.000.726.126
	<b>122.003.778.182</b>	<b>159.720.119.072</b>	<b>255.666.000.000</b>	<b>26.057.897.254</b>

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>2012</b>			
	<b>1 Januari/ January 1</b>	<b>Penambahan modal disetor/ Paid up capital</b>	<b>Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share</b>	<b>31 Desember/ December 31</b>
Pemerintah Kota Denpasar	2.000.826.675	11.000.000.000	2.000.000.000	11.000.826.675
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	16.000.000.000	120.000.000.000	36.000.000.000	100.000.000.000
- Karangasem	1.500.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000
- Buleleng	923.876	1.000.000.000	-	1.000.923.876
- Tabanan	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
- Klungkung	1.000.200.202	1.500.000.000	1.000.000.000	1.500.200.202
- Gianyar	1.000.458.456	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	-	3.000.642.847
- Bangli	500.726.126	500.000.000	500.000.000	500.726.126
	<b>22.003.778.182</b>	<b>142.000.000.000</b>	<b>42.000.000.000</b>	<b>122.003.778.182</b>

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta dicatat di Bank Indonesia.

*The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Penggunaan laba bersih tahun 2012 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.54 tanggal 22 Maret 2013, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2011 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2012 dan 2011 ditetapkan sebagai berikut:

**22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING**

*Distribution of net income on 2012 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.54 dated March 22, 2013, Notary I Made Widiada, S.H.*

*Distribution of net income on 2011 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H.*

*Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, distribution of net income in 2012 and 2011 are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Dividen	234.683.833.912	162.179.606.818	Dividends
Cadangan umum	78.227.944.637	54.059.868.940	General reserve
Cadangan tujuan	78.227.944.637	54.059.868.940	Specific reserve
<b>Jumlah</b>	<b>391.139.723.185</b>	<b>270.299.344.698</b>	<b>Total</b>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

*The amount of dividends declared for each period are as follows:*

<b>Periode</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Per saham/ Per share</b>	<b>Period</b>
Distribusi pada tahun 2013 untuk laba tahun 2012	234.683.833.912	311.613	<i>Distribution in 2013 for profit in 2012</i>
Distribusi pada tahun 2012 untuk laba tahun 2011	162.179.606.818	326.015	<i>Distribution in 2012 for profit in 2011</i>

**23. PENDAPATAN BUNGA**

**23. INTEREST INCOME**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kredit yang diberikan	1.300.554.304.050	1.147.434.536.223	Loans
Penempatan pada bank lain	51.618.275.438	63.824.955.808	Placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	94.368.189.975	44.084.215.681	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek	22.864.186.969	23.639.630.143	Marketable securities
<b>Jumlah</b>	<b>1.469.404.956.432</b>	<b>1.278.983.337.855</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. BEBAN BUNGA**

**24. INTEREST EXPENSES**

	2013	2012	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	180.895.834.020	193.404.506.671	<i>Time deposits</i>
Tabungan	155.768.199.933	132.063.917.926	<i>Savings accounts</i>
Giro	99.681.855.101	83.351.352.869	<i>Current accounts</i>
Premi asuransi untuk program penjaminan			<i>Premium on deposit insurance guarantee</i>
dana nasabah (Catatan 40)	24.186.559.334	21.232.838.500	<i>(Note 40)</i>
Simpanan dari bank lain	27.867.757.159	13.801.200.710	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	291.006.638	358.154.914	<i>Borrowings</i>
<i>Call money</i>	1.639.680.566	-	<i>Call money</i>
Lain-lain	-	35.506.590	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>490.330.892.751</b>	<b>444.247.478.180</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

**25. OTHER OPERATING INCOME**

	2013	2012	
Administrasi	13.326.319.679	12.115.255.817	<i>Administration</i>
Penerimaan kembali kredit hapus buku	5.207.599.090	6.280.318.615	<i>Recovery write off loan</i>
Denda kredit	3.245.507.540	2.462.737.130	<i>Loan penalties</i>
Fee	2.331.659.829	2.084.949.166	<i>Fees</i>
Tata usaha kredit	712.955.750	866.771.480	<i>Loan administration</i>
Keuntungan transaksi valuta asing	824.154.859	390.055.252	<i>Gains on foreign exchange transactions</i>
<i>Safe Deposit Box</i>	31.510.000	28.230.000	<i>Safe Deposit Box</i>
Lain-lain	1.584.685.321	1.532.146.303	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27.264.392.068</b>	<b>25.760.463.763</b>	<b>Total</b>

**26. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**26. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	2013	2012	
Kredit yang diberikan	(757.757.167)	(57.692.795.185)	<i>Loans</i>
Giro pada bank lain	-	-	<i>Current account with other banks</i>
Efek-efek	-	-	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	-	<i>Investment in shares</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(757.757.167)</b>	<b>(57.692.795.185)</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN TENAGA KERJA**

**27. EMPLOYEE EXPENSES**

	2013	2012	
Gaji, upah dan honorarium	132.405.385.510	105.432.103.937	<i>Salaries, wages and honorarium</i>
Tunjangan dan insentif	82.536.185.136	83.163.106.605	<i>Benefit and incentive</i>
Jasa produksi dan tantiem	83.113.099.330	78.227.944.572	<i>Production services bonus and tantiem</i>
Makan dan lembur	15.543.639.517	15.433.477.246	<i>Meal and overtime</i>
Imbalan pasca kerja	10.561.385.825	9.274.191.160	<i>Post employee benefits</i>
Imbalan jangka panjang	1.383.362.649	8.584.165.638	<i>Other long term benefits</i>
Pendidikan dan latihan	6.521.898.072	6.211.533.167	<i>Education and training</i>
Premi asuransi pegawai	543.715.500	3.668.961.275	<i>Employee insurance premiums</i>
Representasi dan penghargaan	5.251.757.295	2.807.913.206	<i>Representation and service award</i>
Lain-lain	1.439.514.054	866.590.469	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>339.299.942.888</b>	<b>313.669.987.275</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)**

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp24.301.048.410 dan Rp34.361.283.646 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

**27. EMPLOYEE EXPENSES (continued)**

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp24,301,048,410 and Rp34,361,283,646, respectively, with details as follows:*

**2013**

	Jumlah anggota/ <i>Total members</i>	Gaji/ <i>Salary</i>	Tunjangan/ <i>Benefit</i>	Bonus dan Penghargaan/ <i>Bonus and service gratuity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	2	648.000.000	1.153.986.200	2.140.078.522	3.942.064.722
Direksi / <i>Directors</i>	5	859.820.002	2.309.376.896	3.139.738.522	6.308.935.420
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	5	54.053.750	-	-	54.053.750
Pejabat eksekutif / <i>Executive officers</i>	23	2.186.080.000	7.591.172.023	4.218.742.495	13.995.994.518
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>35</b>	<b>3.747.953.752</b>	<b>11.054.535.119</b>	<b>9.498.559.539</b>	<b>24.301.048.410</b>

**2012**

	Jumlah anggota/ <i>Total members</i>	Gaji/ <i>Salary</i>	Tunjangan/ <i>Benefit</i>	Bonus dan Penghargaan/ <i>Bonus and service gratuity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	3	924.566.777	884.266.400	1.525.616.612	3.334.449.789
Direksi / <i>Directors</i>	5	2.681.733.239	5.085.032.850	9.269.926.398	17.036.692.487
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	2	168.000.000	-	-	168.000.000
Pejabat eksekutif / <i>Executive officers</i>	24	1.216.068.358	7.870.014.230	4.736.058.782	13.822.141.370
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>34</b>	<b>4.990.368.374</b>	<b>13.839.313.480</b>	<b>15.531.601.792</b>	<b>34.361.283.646</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Otomasi	18.602.417.800	18.551.854.248	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	8.273.808.048	12.668.344.851	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	16.782.039.849	11.894.723.518	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	11.021.082.284	10.862.592.672	Entertainment, souvenirs, donations and other
Sewa	12.083.669.765	10.799.301.233	Rental
Rumah tangga kantor	9.061.391.351	8.306.479.226	Households office
Listrik, air dan telepon	7.062.874.849	5.996.281.085	Electrical, water and telephone
Iklan dan promosi	6.434.902.108	5.840.837.478	Advertisement and promotion
<i>Outsourcing</i>	10.723.479.594	4.089.057.931	Outsourcing
Perjalanan dinas	4.876.667.789	3.438.030.036	Official duty
Premi asuransi	3.308.942.102	3.064.132.545	Insurance premium
Rapat	1.848.491.477	1.922.714.872	Meeting
Ongkos bank	1.789.683.680	1.734.727.546	Bank charges
Jasa profesional	1.288.302.050	1.275.971.295	Professional fee
Keamanan	842.539.519	1.052.691.127	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	620.582.476	758.050.172	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak	2.304.835.022	250.934.753	Tax
Lain-lain	1.885.380.371	1.913.125.740	Others
<b>Jumlah</b>	<b>118.811.090.134</b>	<b>104.419.850.328</b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL**

**29. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pendapatan non - operasional</b>			<b>Non - operating income</b>
Selisih revaluasi	2.469.129.930	541.801.890	Revaluation difference
Sewa	60.484.001	58.438.547	Rental
Laba penjualan inventaris kantor	92.349.663	-	Gain from sale of office equipment
Lain-lain	8.245.459.063	25.098.855.902	Others
<b>Jumlah</b>	<b>10.867.422.657</b>	<b>25.699.096.339</b>	<b>Total</b>
<b>Beban non - operasional</b>			<b>Non - operating expenses</b>
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.698.605.838	1.863.406.658	Strengthening implementation of worship
Duka	491.858.262	480.898.298	Grief
Cinderamata	28.129.000	347.450.000	Gift
Denda dan sanksi	63.553.257	119.267.705	Penalty
Lain-lain	3.607.380.667	2.224.783.056	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.889.527.024</b>	<b>5.035.805.717</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>4.977.895.633</b>	<b>20.663.290.622</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Liabilitas komitmen</b>		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(389.266.588.348)	(306.143.558.740)
<b>Jumlah liabilitas komitmen</b>	<b>(389.266.588.348)</b>	<b>(306.143.558.740)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH</b>	<b>(389.266.588.348)</b>	<b>(306.143.558.740)</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
Bank garansi yang diterima	1.203.992.536	956.799.693
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.941.930.393	6.111.718.853
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b>8.145.922.929</b>	<b>7.068.518.546</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		
Bank garansi yang diterbitkan	(177.402.183.315)	(159.046.251.885)
<b>Jumlah liabilitas kontinjensi</b>	<b>(177.402.183.315)</b>	<b>(159.046.251.885)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH</b>	<b>(169.256.260.386)</b>	<b>(151.977.733.339)</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>

**31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*A significant number of financial instruments on the statement of financial position is presented using the fair value. The following is a comparison between the carrying amount as reported on the statement of financial position and the fair value of financial statements.*

*In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how the income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments) are recognized.*

*The fair values disclosed are based on relevant information which available on the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the statement of financial position date.*

*The table below presents the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities on December 31, 2013 and 2012.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

2013							
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>							
Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas	377.637.163.920	-	-	-	-	377.637.163.920	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	-	1.038.550.225.681	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	11.987.034.151	-	-	-	-	11.987.034.151	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976.049.318	-	-	-	-	1.749.976.049.318	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	787.234.602.951	-	-	-	787.234.602.951	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	-	-	-	-	86.325.070.862	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	10.094.377.089.675	-	-	-	-	10.094.377.089.675	Loans
Aset lain-lain	75.438.760.019	-	-	-	-	75.438.760.019	Other assets
<b>13.434.291.393.626</b>	<b>787.234.602.951</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.221.525.996.577</b>	<b>14.229.396.530.777</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	64.829.241.470	64.829.241.470	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	11.465.999.733.525	11.465.999.733.525	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	836.125.400.147	836.125.400.147	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	8.685.266.544	8.685.266.544	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	146.422.172.309	146.422.172.309	Other liabilities
					<b>12.522.061.813.996</b>	<b>12.522.061.813.996</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2012								
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>								
Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>		
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Kas	368.182.518.570	-	-	-	-	368.182.518.570	368.182.518.570	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	-	930.309.307.510	930.309.307.510	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	16.121.191.675	-	-	-	-	16.121.191.675	16.121.191.675	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	-	-	-	-	2.058.852.357.548	2.058.852.357.548	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	-	155.698.153.576	-	-	-	155.698.153.576	201.910.115.290	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-	-	408.689.133.260	408.689.133.260	<i>Marketable securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	8.486.992.250.007	-	-	-	-	8.486.992.250.007	8.486.992.250.007	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	79.243.436.262	-	-	-	-	79.243.436.262	79.243.436.262	<i>Other assets</i>
<b>12.348.390.194.832</b>	<b>155.698.153.576</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.504.088.348.408</b>	<b>12.550.300.310.122</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	86.985.534.399	86.985.534.399	86.985.534.399	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	-	-	-	-	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	342.684.851.858	342.684.851.858	342.684.851.858	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.473.924.838	10.473.924.838	10.473.924.838	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	149.600.671.138	149.600.671.138	149.600.671.138	<i>Other liabilities</i>
					<b>11.126.594.560.914</b>	<b>11.126.594.560.914</b>	<b>11.126.594.560.914</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilainya tidak dapat diukur secara handal.

(iii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreements and other assets.*

*Carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing on placement, marketable securities purchased under resale agreements and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of placement with fixed rate, marketable securities purchased under resale agreements and other assets is a reasonable approximation of fair value.*

(ii) *Investment in shares*

*The fair value of investment in shares amounted at its cost because their fair value can not be measured reliably.*

(iii) *Loans*

*Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.*

*Carrying amount of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying amount of fixed interest rate short-term loans is a reasonable estimate of fair value.*

(iv) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.*

*The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit and borrowings represent the payable amount when the debt is paid.*

*The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### **31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

#### (v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

### **32. IMBALAN KERJA**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, diperoleh dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 20 Januari 2014 dan 29 Januari 2013.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawan tetap, yang dipekerjakan mulai tanggal 1 Januari 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 67% dan 33% dari iuran yang ditetapkan Bank. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

### **31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

#### (v) *Marketable securities*

*The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (broker)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.*

### **32. EMPLOYEE BENEFITS**

*The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.*

*Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2013 and 2012, obtained from the actuarial reports on Januari 20, 2014 and Januari 29, 2013, respectively.*

*Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.*

*Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which start January 1, 2011, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 67% and 33% of the amount of pension contribution determined by the Bank, respectively. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.*

*The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.*

*Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.*

*On December 31, 2013 and 2012, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:*

2013				
	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan</b>	<b>Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
	<b>Manfaat Pasti/ Defined Benefit</b>	<b>Iuran Pasti/ Defined Contribution</b>		
Nilai wajar aset/ <i>Fair value of asset</i>	226.818.085.585	-	-	226.818.085.585
Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liability</i>	(296.989.446.731)	(119.686.516)	(63.523.847.983)	(7.769.421.571)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	67.553.857.195	(40.808.323)	23.911.769.508	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ <i>Unrecognized past service cost</i>	-	-	5.286.030.551	5.286.030.551
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>(2.617.503.951)</b>	<b>(160.494.839)</b>	<b>(34.326.047.923)</b>	<b>(7.769.421.571)</b>
				<b>(44.873.468.284)</b>
2012				
	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan</b>	<b>Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
	<b>Manfaat Pasti/ Defined Benefit</b>	<b>Iuran Pasti/ Defined Contribution</b>		
Nilai wajar aset/ <i>Fair value of asset</i>	218.595.457.967	-	-	218.595.457.967
Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liability</i>	(406.317.902.088)	(273.631.665)	(66.898.874.737)	(11.480.496.322)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	204.799.786.914	-	32.291.978.829	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ <i>Unrecognized past service cost</i>	-	-	5.908.131.388	5.908.131.388
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>17.077.342.793</b>	<b>(273.631.665)</b>	<b>(28.698.764.520)</b>	<b>(11.480.496.322)</b>
				<b>(23.375.549.714)</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

*Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.*

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2013 and 2012 are as follows:*

	2013				
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Program imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Post employee benefit plan</i>	Program imbalan jangka panjang/ <i>Long term benefit plan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	Iuran Pasti/ <i>Defined Contribution</i>			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)
Beban tahun berjalan/ <i>Expense during the year</i>	(24.624.371.923)	(59.843.174)	(10.501.542.650)	(1.383.362.649)	(36.569.120.396)
Imbalan yang dibayarkan/ <i>Compensation paid</i>	-	172.980.000	4.874.259.246	5.094.437.400	10.141.676.646
Kontribusi pemberi kerja/ <i>Employer contributions</i>	4.929.525.179	-	-	-	4.929.525.179
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>(2.617.503.951)</b>	<b>(160.494.838)</b>	<b>(34.326.047.924)</b>	<b>(7.769.421.571)</b>	<b>(44.873.468.285)</b>
	2012				
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Program imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Post employee benefit plan</i>	Program imbalan jangka panjang/ <i>Long term benefit plan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	Iuran Pasti/ <i>Defined Contribution</i>			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	35.499.010.256	-	(22.667.165.408)	(6.650.922.579)	6.180.922.269
Beban tahun berjalan/ <i>Expense during the year</i>	(23.791.469.009)	(273.631.665)	(9.000.559.495)	(8.584.165.638)	(41.649.825.807)
Imbalan yang dibayarkan/ <i>Compensation paid</i>	-	-	2.968.960.383	3.754.591.895	6.723.552.278
Kontribusi pemberi kerja/ <i>Employer contributions</i>	5.369.801.546	-	-	-	5.369.801.546
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>17.077.342.793</b>	<b>(273.631.665)</b>	<b>(28.698.764.520)</b>	<b>(11.480.496.322)</b>	<b>(23.375.549.714)</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*For the year ended December 31, 2013 and 2012, employee benefits expenses are as follows:*

	2013			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution		
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	9.294.405.120	53.804.074	4.181.439.622	1.129.629.895
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	23.633.113.202	6.039.100	3.721.476.929	383.163.535
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	13.556.399.398	-	1.976.525.262	(129.430.781)
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - non vested service cost</i>	-	-	622.100.837	622.100.837
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - vested service cost</i>	-	-	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ <i>Pension fund assets</i>	(21.859.545.797)	-	-	(21.859.545.797)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>24.624.371.923</b>	<b>59.843.174</b>	<b>10.501.542.650</b>	<b>1.383.362.649</b>
			<b>27.274.715.276</b>	
	2012			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution		
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	14.647.516.123	72.968.448	4.025.883.830	1.303.686.561
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	20.655.894.781	-	3.202.021.714	4.972.639.341
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	8.712.559.528	-	1.150.553.114	(9.177.243.817)
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - non vested service cost</i>	-	-	622.100.837	11.485.083.553
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - vested service cost</i>	-	200.663.217	-	200.663.217
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ <i>Pension fund assets</i>	(20.224.501.423)	-	-	(20.224.501.423)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23.791.469.009</b>	<b>273.631.665</b>	<b>9.000.559.495</b>	<b>8.584.165.638</b>
			<b>41.649.825.807</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tingkat bunga per tahun	8,50%	6,00%	Annual interest rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	Rate of increase in basic salary per annum
Tabel mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Table of mortality
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2 from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Annual resignation rate per annum
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	46 - 55 years old

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*The main assumptions used in actuarial calculations for all employee benefits above are:*

**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.*

No. Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/ <i>Government of Province, Municipal and Regency in Bali</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>Ownership by shareholders</i>	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ <i>Joint control by the shareholders</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

*In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Keluarga direksi dan karyawan kunci	2.420.657.553	820.327.565	Directors and key employees' family
Komisaris	421.474.511	705.163.894	Commissioners
Lainnya	1.068.422.847	2.914.569.723	Others
<b>Jumlah kredit yang diberikan</b>	<b>3.910.554.911</b>	<b>4.440.061.182</b>	<b>Total loans</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets
<b>Simpanan dari nasabah</b>			<b>Deposit from customers</b>
Giro	1.123.913.381.414	1.927.167.102.872	Current accounts
Tabungan	44.204.467.754	67.923.801.581	Savings account
Deposito	864.754.990.500	893.051.479.250	Time deposits
<b>Jumlah simpanan dari nasabah</b>	<b>2.032.872.839.668</b>	<b>2.888.142.383.703</b>	<b>Total deposit from customers</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16,20%	25,90%	Percentage to total liabilities

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi: (lanjutan)

### 33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

*In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of: (continued)*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Simpanan dari bank lain</b>			<b>Deposit from other banks</b>
Giro	1.151.423	8.244.169.225	Current accounts
Tabungan	2.618.666.266	2.131.959.936	Savings account
Deposito	-	9.050.000.000	Time deposits
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b>2.619.817.689</b>	<b>19.426.129.161</b>	<b>Total deposit from other banks</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,17%	Percentage to total liabilities
<b>Kompensasi kepada personil manajemen kunci</b>			<b>Compensation of key management personnel</b>
Gaji	3.747.953.752	4.990.368.374	Salary
Tunjangan	11.054.535.119	13.839.313.480	Benefits
Bonus dan penghargaan	9.498.559.539	15.531.601.792	Bonus and service gratuity
<b>Jumlah</b>	<b>24.301.048.410</b>	<b>34.361.283.646</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

*There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.*

### 34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

#### Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

### 34. CREDIT RISK

*To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:*

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,
- Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and
- Establish strong database system.

#### Credit risk are:

- a. Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012	
Ratio NPL - bruto	0,33%	0,45%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,11%	0,16%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	0,28%	0,38%	<i>Earning assets quality ratio</i>

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2013 and 2012:*

	2013	2012	
Ratio NPL - bruto	0,33%	0,45%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,11%	0,16%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	0,28%	0,38%	<i>Earning assets quality ratio</i>

*Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.*

(i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

*As of December 31, 2013 and 2012, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:*

Keterangan	2013	2012	<i>Description</i>
	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	930.309.307.510	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	11.987.034.151	16.121.191.675	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976.049.318	2.058.852.357.548	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	787.234.602.951	155.698.153.576	<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	408.689.133.260	<i>Marketable securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	10.131.234.462.722	8.524.607.380.221	<i>Loans</i>
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	<i>Investment in shares</i>
<b>Jumlah - bruto</b>	<b>13.805.942.695.685</b>	<b>12.094.912.773.790</b>	<b>Total - gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857.373.047)	(37.615.130.214)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>13.769.085.322.637</b>	<b>12.057.297.643.576</b>	<b>Total - net</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2013 and 2012, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:*

Keterangan	2013	2012	<i>Description</i>
	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	
Garansi yang diterbitkan	177.402.183.315	159.046.251.885	<i>Bank guarantee issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	389.266.588.348	306.143.558.740	<i>Unused loan facility</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>566.668.771.662</b>	<b>465.189.810.625</b>	<b>Total - net</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

*The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2013 and 2012 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013*

*(With comparative figure for the year ended*

*December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

**34. CREDIT RISK (continued)**

*Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:*

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013*

*(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**34. CREDIT RISK (continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

*Industry Sector*

*The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.*

	2013					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ <i>Government including Bank Indonesia)</i>	Bank/ <i>Banks</i>	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other Companies</i>	Perseorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	-	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	-	11.987.034.151	-	-	-	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.976.049.318	1.675.000.000.000	-	-	-	1.749.976.049.318
Efek-efek	777.234.602.951	10.000.000.000	-	-	-	787.234.602.951
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	-	-	-	-	86.325.070.862
Kredit yang diberikan	70.316.019.061	55.789.755.227	100.921.407.884	689.471.120.390	9.214.736.160.160	10.131.234.462.722
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>2.047.401.967.872</b>	<b>1.752.776.789.378</b>	<b>101.556.657.884</b>	<b>689.471.120.390</b>	<b>9.214.736.160.160</b>	<b>13.805.942.695.684</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(36.857.373.047)
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>2.047.401.967.872</b>	<b>1.752.776.789.378</b>	<b>101.556.657.884</b>	<b>689.471.120.390</b>	<b>9.214.736.160.160</b>	<b>13.769.085.322.637</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013*

*(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**34. CREDIT RISK (continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

2012

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ <i>Government including Bank Indonesia)</i>	Bank/ <i>Banks</i>	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other Companies</i>	Perseorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	-	930.309.307.510
Giro pada bank lain	-	16.121.191.675	-	-	-	16.121.191.675
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	287.852.357.548	1.771.000.000.000	-	-	-	2.058.852.357.548
Efek-efek	142.698.153.576	13.000.000.000	-	-	-	155.698.153.576
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-	-	408.689.133.260
Kredit yang diberikan	31.804.723.555	31.653.818.079	89.983.989.551	616.463.111.447	7.754.701.737.589	8.524.607.380.221
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>1.801.353.675.449</b>	<b>1.831.775.009.754</b>	<b>90.619.239.551</b>	<b>616.463.111.447</b>	<b>7.754.701.737.589</b>	<b>12.094.912.773.790</b>
						(37.615.130.214)
						<b>12.057.297.643.576</b>

*Current account with  
Bank Indonesia*

*Current accounts with other banks  
Placement with Bank Indonesia  
and other banks*

*Marketable securities*

*Marketable securities purchased  
under resale agreements*

*Loans*

*Investments in shares*

*Allowance for impairment losses*

*Total-net*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013*

*(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut

**34. CREDIT RISK (continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

2013						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ <i>Government including Bank Indonesia)</i>	Bank/ <i>Banks</i>	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other Companies</i>	Perseorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Garansi yang diterbitkan	-	-	318.477.025	176.858.751.540	224.954.750	177.402.183.315
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	40.147.977.764	999.405.334	13.757.114.003	118.743.257.459	215.618.833.788	389.266.588.348
<b>Jumlah</b>	<b>40.147.977.764</b>	<b>999.405.334</b>	<b>14.075.591.028</b>	<b>295.602.008.999</b>	<b>215.843.788.538</b>	<b>566.668.771.663</b>

  

2012						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ <i>Government including Bank Indonesia)</i>	Bank/ <i>Banks</i>	Lembaga Keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institutions</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other Companies</i>	Perseorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Garansi yang diterbitkan	52.079.612.550	-	386.444.700	106.217.069.317	363.125.318	159.046.251.885
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.011.269.883	13.090.773.634	100.196.588.715	191.844.926.508	306.143.558.740
<b>Jumlah</b>	<b>52.079.612.550</b>	<b>1.011.269.883</b>	<b>13.477.218.334</b>	<b>206.413.658.032</b>	<b>192.208.051.826</b>	<b>465.189.810.625</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**34. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Kredit yang diberikan

*(iii) Loans*

Iktisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

*Summary of loans are as follows:*

	2013					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
		Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.977.123.191.360	4.698.015.185	9.142.556.225	1.990.963.762.770	Trade, restaurants and hotels	
Jasa dunia usaha Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	519.775.318.696	-	1.893.430.843	521.668.749.539	Business services Transportation, warehousing and communications	
Perindustrian	71.625.417.006	-	-	71.625.417.006	Manufacturing	
Konstruksi	96.451.877.983	1.042.426.963	465.263.749	97.959.568.695	Construction	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	170.439.456.739	-	944.022.281	171.383.479.020	Community social services	
Pertambangan	140.501.028.852	380.032.739	150.633.545	141.031.695.136	Mining	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.219.521.554	-	96.815.097	2.316.336.651	Agriculture, hunting and agriculture tools	
Listrik, gas dan air	415.341.910.413	-	2.072.916.119	417.414.826.532	Electrical, gas and water	
Lain-lain	2.969.502.255	-	-	2.969.502.255	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>6.702.522.206.654</b>	<b>533.424.485</b>	<b>10.845.493.979</b>	<b>6.713.901.125.118</b>	<b>Total</b>	
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>(14.448.871.224)</b>	<b>(4.433.658.958)</b>	<b>(17.974.842.865)</b>	<b>(36.857.373.047)</b>	<i>Allowance for impairment losses</i>	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>10.084.520.560.288</b>	<b>2.220.240.414</b>	<b>7.636.288.973</b>	<b>10.094.377.089.675</b>	<b>Total - net</b>	
2012						
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
		Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.724.407.159.159	3.791.993.682	13.993.741.246	1.742.192.894.087	Trade, restaurants and hotels	
Jasa dunia usaha Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	404.277.629.297	749.870.251	1.708.312.811	406.735.812.359	Business services Transportation, warehousing and communications	
Perindustrian	37.397.515.606	-	-	37.397.515.606	Manufacturing	
Konstruksi	94.832.852.513	525.405.143	882.099.116	96.240.356.772	Construction	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	171.762.745.664	1.489.666.668	516.413.275	173.768.825.607	Community social services	
Pertambangan	156.412.676.084	-	593.210.172	157.005.886.256	Mining	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	3.896.196.843	-	-	3.896.196.843	Agriculture, hunting and agriculture tools	
Listrik, gas dan air	356.048.039.070	-	2.824.112.339	358.872.151.409	Electrical, gas and water	
Lain-lain	2.634.754.757	-	-	2.634.754.757	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>5.534.856.174.413</b>	<b>6.556.935.744</b>	<b>31.524.701.071</b>	<b>5.545.862.986.525</b>	<b>Total</b>	
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>(13.157.897.639)</b>	<b>(4.450.890.135)</b>	<b>(20.006.342.440)</b>	<b>(37.615.130.214)</b>	<i>Allowance for impairment losses</i>	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>8.473.367.845.767</b>	<b>2.106.045.609</b>	<b>11.518.358.631</b>	<b>8.486.992.250.007</b>	<b>Total - net</b>	

## PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi *emergence period* yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

### 34. CREDIT RISK (continued)

*The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.*

*Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.*

*Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).*

### 35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

#### Risiko likuiditas mencakup:

- a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- b. Bidang treasury dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

### 35. LIQUIDITY RISK

*Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.*

#### *Liquidity risk consist of:*

- a. Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.*
- b. Treasury and investment consist of net cash outflow.*
- c. Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.*

*Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	31 Desember / December 31, 2013								In million Rupiah
			Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Dalam jutaan Rupiah											
<b>Aset</b>											
Kas	377.637	377.637	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550	-	1.038.550	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	11.987	-	11.987	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976	-	1.749.976	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	787.235	-	199.470	-	444.523	-	45.000	98.242	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325	-	86.325	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	10.131.234	-	80.360	247.018	1.043.106	324.106	2.128.420	6.308.225	-	-	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	77.841	77.841	-	-	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	1.857	1.857	-	-	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	27.972	27.972	-	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	112.591	486	75.439	-	36.230	437	-	-	-	-	Other assets
	<b>14.403.841</b>	<b>486.428</b>	<b>3.242.107</b>	<b>247.018</b>	<b>1.523.859</b>	<b>324.543</b>	<b>2.173.420</b>	<b>6.406.466</b>			
Dikurangi:											Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36.857)									Allowance for impairment losses
		<b>14.366.984</b>									

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2013								
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
								In million Rupiah
<b>Liabilitas</b>								
Liabilitas Segera	64.829	-	64.829	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	11.466.000	7.901.894	2.322.490	811.139	428.261	2.216	-	-
Simpanan dari bank lain	836.125	124.575	711.550	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	8.685	750	-	51	7.306	328	185	65
Utang pajak	21.847	-	20.177	1.670	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	147.381	83.113	14.589	1.693	1.909	-	46.077	-
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>12.544.868</b>	<b>8.110.332</b>	<b>3.133.635</b>	<b>814.554</b>	<b>437.476</b>	<b>2.544</b>	<b>46.262</b>	<b>65</b>
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	<b>1.858.973</b>	<b>(7.623.905)</b>	<b>(6.375.741)</b>	<b>(567.535)</b>	<b>1.086.383</b>	<b>321.998</b>	<b>2.127.158</b>	<b>6.406.402</b>
	<b>1.822.116</b>							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember / December 31, 2012								In million Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Aset</b>									
Kas	368.183	368.183	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	930.309	-	930.309	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121	-	16.121	-	-	-	-	-	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852	-	1.917.983	-	140.869	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	155.698	-	39.716	3.000	-	-	14.953	98.029	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689	-	234.270	174.419	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.524.607	-	72.696	206.268	824.244	299.828	1.753.065	5.368.507	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	73.627	73.627	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	850	850	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.298	28.298	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	103.620	-	79.243	-	23.940	437	-	-	Other assets
	<b>12.669.490</b>	<b>471.593</b>	<b>3.290.338</b>	<b>383.687</b>	<b>989.053</b>	<b>300.265</b>	<b>1.768.018</b>	<b>5.466.536</b>	
Dikurangi:									Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(37.615)							Allowance for impairment losses
		<b>12.631.875</b>							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013

(With comparative figure for the year ended December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2012								
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
								In million Rupiah
<b>Liabilitas</b>								
Liabilitas Segera	86.986	-	86.986	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	10.536.850		3.670.112	1.485.054	1.164.976	4.216.707	-	-
Simpanan dari bank lain	342.685	-	316.935	25.750	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	10.474	-	-	-	82	586	1.194	8.612
Utang pajak	22.811	-	18.038	4.773	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	150.645	78.228	11.419	1.099	4.851	-	55.049	-
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>11.150.451</b>	<b>78.228</b>	<b>4.103.490</b>	<b>1.516.676</b>	<b>1.169.909</b>	<b>4.217.293</b>	<b>56.243</b>	<b>8.612</b>
<b>Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai</b>	<b>1.519.039</b>	<b>393.366</b>	<b>(813.153)</b>	<b>(1.132.989)</b>	<b>(180.855)</b>	<b>(3.917.028)</b>	<b>1.711.775</b>	<b>5.457.924</b>
	<b>1.481.424</b>							

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. RISIKO PASAR**

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

**Risiko pasar mencakup:**

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**36. MARKET RISK**

*In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.*

**Market risk consist of:**

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.*
- Exchange rate volatility on treasury and investment.*
- Net Open Position (NOP).*

*The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2013 and 2012:*

	<b>2013</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>		<b>2012</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	
<b>ASET</b>						
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%		2,50%	0,00%	
<b>Penempatan pada Bank</b>						
Indonesia dan bank lain						
Deposit facilities	5,75%	-		4,00%	-	
Term deposit	-	-		4,45%	-	
Interbank call money	5,20%	-		4,51%	-	
Deposito berjangka	-	-		5,25%	-	
Efek-efek						
Sertifikat Bank Indonesia	6,18%	-		3,91%	-	
SUN Seri FR 0028	10,00%	-		10,00%	-	
SUN Seri FR 0042	10,25%	-		10,25%	-	
SUN Seri FR 0043	10,25%	-		10,25%	-	
SUN Seri FR 0045	9,75%	-		9,75%	-	
SUN Seri FR 0046	9,50%	-		9,50%	-	
PT BPD Lampung	9,45%	-		9,45%	-	
PT BPD DKI	-			11,25%	-	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	-		-	-	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,06%	-		4,47%	-	
Kredit yang diberikan	13,60%	-		12,98%	-	
<b>LIABILITIES</b>						
<i>Current accounts with other banks</i>						
Placement with Bank Indonesia and other banks						
Deposit facilities						
Term deposit						
Interbank call money						
Time deposits						
Marketable securities						
Bank Indonesia Certificates						
SUN Series FR 0028						
SUN Series FR 0042						
SUN Series FR 0043						
SUN Series FR 0045						
SUN Series FR 0046						
PT BPD Lampung						
PT BPD DKI						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Marketable securities purchased under resale agreements						
Loans						

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012: (lanjutan)

**36. MARKET RISK (continued)**

*The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2013 and 2012: (continued)*

	2013	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>		2012	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>Simpanan dari nasabah</b>						<b>Deposits from customers</b>
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%		0,00% - 2,75%	0,00% - 0,25%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%		0,00% - 5,29%	0,00% - 0,30%	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	0.35% - 0.65%		0,00% - 7,38%	0,35% - 0,65%	<i>Time deposits</i>
<b>Simpanan dari bank lain</b>						<b>Deposits from other banks</b>
Giro	0.00% - 2.75%	-		0,00% - 2,75%	-	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0.00% - 5.50%	-		0,00% - 5,29%	-	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	5.75% - 6.25%	-		5,23% - 7,38%	-	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	4.81% - 6.40%	-		4,00% - 4,70%	-	<i>Interbank call money</i>
<b>Pinjaman yang diterima</b>						<b>Borrowings</b>
Dana Lingkungan						<i>Dana Lingkungan</i>
Bergulir (IEPC - KfW)	3,00%	-		3,00%	-	<i>Bergulir (IEPC - KfW)</i>
Rekening Dana Investasi	3,17%	-		2,95%	-	<i>Rekening Dana Investasi</i>
Pinjaman Jamsostek	6,00%	-		6,00%	-	<i>Pinjaman Jamsostek</i>

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

*Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.*

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjenji dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

*In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

**36. MARKET RISK (continued)**

*On December 31, 2013 and 2012, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:*

<b>Mata uang</b>	<b>2013</b>			<b>Currencies</b>
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liability</b>	<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				
Dolar Amerika Serikat	13.222	3.109	10.113	United State Dollar
Jumlah modal			1.556.782	Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,65%	Net Open Position (NOP)
<b>2012</b>				
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				
Dolar Amerika Serikat	15.057	3.799	11.258	United State Dollar
Jumlah modal			1.248.266	Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,90%	Net Open Position (NOP)

**37. RISIKO OPERASIONAL**

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2013. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

**37. OPERATIONAL RISK**

*PT Bali BPD consider with operational risk management during 2013. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.*

*Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.*

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeur
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

*Operational risk consist of:*

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeur,
- Relationship with debtor,
- System failure

## PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 38. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

#### b. Risiko pasar

Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

#### c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal *tier 3* dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1*, dan kualifikasi modal *tier 2* tidak dapat melebihi modal *tier 1*. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

### 38. CAPITAL MANAGEMENTS

*Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the road map for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.*

*Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:*

#### a. Credit risk

*In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.*

*The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.*

#### b. Market risk

*Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/13/PBI/2007 November 1, 2007.*

#### c. Operational risk

*To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.*

*Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:*

1. *Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.*
2. *Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).*

*Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.*

*Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
 (Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
 (With comparative figure for the year ended  
 December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**38. CAPITAL MANAGEMENTS (continued)**

*These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2013 and 2012:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
Risiko kredit	6.877.776	6.186.285	<i>Credit risk</i>
Risiko pasar	10.113	11.525	<i>Market risk</i>
Risiko operasional	1.671.162	1.237.859	<i>Operational risk</i>
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	1.470.810	1.170.938	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	85.972	77.329	<i>Supplementary capital</i>
<b>Jumlah modal</b>	<b>1.556.782</b>	<b>1.248.266</b>	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	22,63%	20,18%	<i>Calculating the credit risk but without market risk and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	22,60%	20,14%	<i>Calculating the credit risk and market risk but without operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	18,21%	16,81%	<i>Calculating the credit risk and operational risk but without market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	18,19%	16,79%	<i>Calculating the credit risk, market risk and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Required by Bank Indonesia</i>

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan perseratus) atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATMR.

*Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.*

*The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.*

## PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*  
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

### 39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana pernyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

#### Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

#### a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

### 39. RISK MANAGEMENTS

*Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.*

*Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, and then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.*

*Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.*

#### **Risk profile**

*The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.*

*The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.*

*The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).*

#### **a. Legal risk**

*Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.*

*Legal risk consist of:*

- Lawsuit
- The legal cases expense

## PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### b. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

#### c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

#### d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perjanjian.
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer (KYC)*.

### 39. RISK MANAGEMENTS (continued)

#### b. Reputation risk

*Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.*

*Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.*

#### c. Strategic Risk

*Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.*

*Strategic risk consist of:*

- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

#### d. Compliance Risk

*Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.*

*Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.*

*Compliance risk consist of:*

- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning asset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 5,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

### 40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

*Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.*

*Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2013 and 2012. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,25% as December 31, 2013 (2012: 5,50%).*

*On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Bank is member of government guarantee programs.*

### 41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 3 April 2009, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tentang Penutupan Asuransi Kerugian. Dalam menjalankan usahanya, Bank perlu menunjuk perusahaan asuransi sebagai rekanan untuk melakukan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan. Sehubungan dengan itu, Bank telah menunjuk Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang sanggup untuk melaksanakan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dengan Pemerintah Republik Indonesia - Direktur Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia tentang Rencana Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) kepada pelaku usaha pembibitan sapi, antara lain perusahaan pembibitan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan pembibitan sapi. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 dan berakhir sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dimaksud.

### 41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

a. *On April 3, 2009, the Bank has signed an agreement with the Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia according to Closing Guarantee Insurance. In carrying out its business, the Bank needs to appoint an insurance company as a partner to perform closure-related insurance to loans. Accordingly, the Bank has been appointed Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as insurance companies are able to implement a credit-related insurance coverage provided by the Bank. This agreement became effective on October 7, 2008 and for a period of 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties.*

b. *On May 12, 2010, the Bank has signed an agreement with the Government of the Republic of Indonesia - Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) to the cattle breeding business, among other breeding companies, cooperatives, groups/combined group of breeders who perform breeding cattle. This agreement became effective on October 7, 2008 and terminated in accordance with the provisions stipulated in the agreement in question.*

# PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 20 Mei 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero). Perjanjian tersebut berisi tentang kerjasama asuransi/penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- d. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- e. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi *Core Banking System* OLIBs (*Online Integrated Banking System*) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
  - Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
  - Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan *service level* yang diperjanjikan.
  - Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
  - Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

- f. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Outsourcing Layanan Samsat Online* (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan *hardware* untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat *Online* (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

### 41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- c. On May 20, 2010, the Bank entered into agreements of the credit insurance with PT Asuransi Export Indonesia (limited company). The agreement provides for cooperative insurance/cash loan and credit guarantee non-cash loan. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date the agreement is signed and can be extended upon mutual agreement of the parties.
- d. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.
- e. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:
- Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .
  - Maintenance and monitoring of additional modules application .
  - Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.
  - Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.
  - Perform the handling of technical errors and system errors bug.

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

- f. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended 31 December 2013  
(With comparative figure for the year ended  
December 31, 2012)*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 28 Februari 2012, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan *Treasury Notional Pooling* Rekening Pemerintah dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk memberikan layanan *treasury notional pooling*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.
- i. Pada tanggal 17 April 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tentang Penjaminan Garansi Bank. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penerbitan penjaminan garansi bank oleh PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- j. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan *payment gateway* sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara *online real time*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- k. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang *Profit Sharing* Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

**41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)**

- g. On February 28, 2012, the Bank signed an agreement of Implementation of Treasury Notional Pooling - Government Account with Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Scope of work within this agreement includes providing treasury notional pooling services. This agreement will mature on December 31, 2012 and will be extended automatically unless terminated by either party.
- h. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.
- i. On April 17, 2012, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 concerning Bank Guarantee. Scope of work within this agreement includes Bank Guarantee. This agreement will mature on December 31, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.
- j. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.
- k. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the year ended 31 December 2013*  
*(With comparative figure for the year ended*  
*December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Nota kepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 10 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penyimpanan Uang Daerah dengan Perjanjian No. 075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 dan 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dana Pemerintah Provinsi Bali mencakup penyimpanan uang, penerimaan pelayanan, penerimaan bunga/jasa giro atas saldo rekening, penerimaan informasi/laporan yang diperlukan dan penerimaan laporan tertulis secara berkala.

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 075/59/KSB/Pem dan 0378/SPK/DIR/KLK/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Klungkung.

- Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 415.4/493/Pem/2013 dan 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Bangli.

**41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)**

1. *Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.*

- *On December 10, 2013, the Bank has made an agreement with the Provincial Government of Bali regarding regional fund storage under agreement No.075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 and 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.*

*The scope of this agreement consists of fund management services of the Provincial Government of Bali included fund storage, acceptance of service, receipt of interest of current accounts balance, receipt of information/reports required and acceptance of a written report periodically.*

- *On December 12, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Klungkung regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 075/59/KSB/Pem and 0378/SPK/DIR/KLK/2013.*

*The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Klungkung.*

- *On December 27, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Bangli regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 415.4/493/Pem/2013 and 0386/SPK/DIR/BGL/2013.*

*The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Bangli.*